

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
PEMBINAAN PERILAKU KONFORMITAS SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH
ISLAMIYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**RISTI YANA
NIM. 203180142**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI**

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
PEMBINAAN PERILAKU KONFORMITAS SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH
ISLAMIYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna

Memproleh Gelar Sarjana Satu (S1) Manajemen Pendidikan Islam



RISTI YANA

NIM. 203180142

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI

Jalan Jambi - MA Bulian KM 16 SIMP Sungai Duren Jambi Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Tugas Akhir dengan Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Risti Yana
Nim : 203180142
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 8 Juni 2022
Nilai munaqasyah : 81,54 (A)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dr. Rusmini, M. Pd. I
NIP. 197806062005012008

Penguji I

Rifiyanti Safitri, M. Pd
NIP. 197312032000032002

Penguji II

Dian Nisa Istofa, M. Pd. I
NIDN. 2015098802

Pembimbing I

Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 196707111992032004

Pembimbing II

Dr. Najmul Hayat S. Ag, M. Pd. I
NIP. 1972207011997031003

Sekretaris Sidang

Yuliana Afifah, M. Pd

Jambi, 15 Juni 2022

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN

Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 196707111992032004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan pribadi lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDINJAMBI

Jalan Jambi - MA Bulian KM 16 SIMP Sungai Duren Jambi Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perhatian seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Risti Yana

Nim : 203180142

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku
Konformitas Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah
Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir ini saudara diatas segera
dimunaqasyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2022

Mengetahui Pembimbing II

Dr. Najmul Havat S. Ag. M. Pd. I
NIP. 1972207011997031003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI

Jalan Jambi - MA Bullian KM 16 SIMP Sungai Duren Jambi Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Tugas Akhir dengan Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Risti Yana
Nim : 203180142
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 8 Juni 2022
Nilai munaqasyah : 81,54 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Rusmini, M. Pd. I
NIP. 197806062005012008

Penguji I

Rifiyanti Safitri, M. Pd
NIP. 197312032000032002

Penguji II

Dian Nisa Istofa, M. Pd. I
NIDN. 2015098802

Pembimbing I

Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 196707111992032004

Pembimbing II

Dr. Najmul Hayat S. Ag, M. Pd. I
NIP. 1972207011997031003

Sekretaris Sidang

Yuliana Afifah, M. Pd

Jambi, 15 Juni 2022

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN
Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP. 196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI

Jalan Jambi - MA Bullian KM 16 SIMP Sungai Duren Jambi Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma. Kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian haru ditemukan seluruh atau sebagai skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terinsikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dari perundang-undangan yang berlaku.



Kisti Yana
NIM. 203180142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil' alamin sebuah langkah telah usai, satu cita-cita saya telah dicapai, namun semua itu bukan akhir tapi awal dari sebuah perjuangan saya.

Sujud syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung nan Maha Esa nan Maha penyayang atas takdirMu Engkau jadikan saya Manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, bertanggung, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi.

Sebagai tanda bukti, cinta dan kasih sayang dan rasa terimakasih yang tidak ada batasnya saya persembahkan sebuah karya kecil kepada mama tercinta SUSILAWATI dan abah tercinta EDI IRAWAN pahlawan tak bersayap tapi perjuangannya melambung setinggi langit yang mendidik anak-anaknya hingga menjadi orang yang setegar, sesabar dan sekuat sampai saat ini.

Segala support, dukungan dan pujian yang tak terhingga yang mungkin tidak dapat saya balas dengan selembar kertas yang bertulisan curahan isi hati dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan abah yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu memberi kasih, cinta dan sayangnya, selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya.

Terimakasih mama dan terimakasih abah

“I Love You”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

MOTTO

وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: “Dan barang siapa berserah diri kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya dia telah berpegang kepada bahu (tali) yang kukuh. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.

(Q.S Lukman: 22)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang mana rahmat dan kasih sayangNya saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Sholawat beriring salam yang mana saya curahkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW pembawa risalah bagi umatnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberi motivasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan beribu-ribu terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su'aidi, MA, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Mahmud MY, M. Pd selaku ketua Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Uyun Nafi'ah MS, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Hj. Fadlilah M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Halija S.Ag. M.Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang telah memberikan izin dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Putri Ayu S. Pd selaku sahabat fi sabilillah yang mau berjuang bersama sampai skripsi ini selesai.
8. Mama dan abah yang telah memberikan support, dukungan dan doa sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.



9. Ismail Rasmanur S. Psi selaku calon suami saya yang banyak memberi support dan dukungan yang tiada hentinya.

10. Dan seluruh teman-teman yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas semua amal kebaikan kepada kalian yang telah banyak membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Maret 2022

Penulis,

Risti Yana
NIM. 203180142

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ABSTRAK

Nama : Risti Yana
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Guru menjadi aspek yang penting dalam pendidikan karena selain orang tua guru merupakan orang kedua yang dapat memberi nilai-nilai dan pengetahuan di lingkungan luar. Konformitas siswa memiliki segi positif dan negatif bagaimana siswa menyikapi perilaku mereka dan bersosialisasi dengan lingkungan yang mereka tempati. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran seorang guru bimbingan konseling untuk mendidik, membimbing dan memberikan arahan siswa di sekolah dengan berbagai layanan sesuai dengan kebutuhan yang di berikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitan kualitatif dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang diperoleh melalui Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling dan Siswa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, peran guru bimbingan konseling sangat penting di sekolah untuk memberikan layanan yang seharusnya didapat oleh siswa, dan perilaku konformitas siswa menjadi aspek yang sangat penting yang dapat membuat siswa bisa menentukan lingkungan mana yang mereka ambil.

Kata Kunci: *Guru Bimbingan Konseling, Konformitas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

ABSTACK

The teacher is an important aspect in education because in addition to parents, the teacher is the second person who can provide values and knowledge in the outside environment. Student conformity has both positive and negative aspects of how students respond to their behavior and socialize with the environment they live in. Thus, this study was conducted to find out how the role of a counseling guidance teacher is to educate, guide and provide direction for students in schools with various services according to the needs provided in schools. This research used qualitative research using observation methods, documentation and interviews. Data sources obtained through Principals, Counseling Guidance Teachers and Students. The results of this study found that, the role of counseling guidance teachers is very important in schools to provide the services that students should get, and the conformity behavior of students becomes a very important aspect that can.

Keywords: *Counseling Guidance Teachers, Conformity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Diarangi memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRAC	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Guru Bimbingan Konseling	7
1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling	7
2. Peran Guru Bimbingan Konseling	9

3. Perilaku Konformitas Siswa.....	11
4. Faktor Penyebab Perilaku Konformitas	13
5. Fungsi Bimbingan Konseling.....	13
B. Studi Kelayakan.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	18
B. Setting dan Subjek Penelitian	18
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data.....	21
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	22
G. Jadwal Penelitian.....	23

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	24
1. Deskripsi MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	24
a. Sejarah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	24
b. Letak Geografis MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	25
c. Profil MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	26
d. Visi dan Misi MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	27
e. Kurikulum MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	27
f. Tujuan Sekolah.....	27
2. Struktur Organisasi	28
3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	29
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	32
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	34
1. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	34

2. Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	36
a. Masalah yang Sering Muncul Terkait Siswa di Sekolah.....	36
b. Siswa yang Berkelompok atau Gang	39
c. Perilaku Bolos Sekolah	40
d. Perilaku Menyontek	42
e. Rasa Kepedulian/empati Terhadap Teman.....	44
3. Faktor Penyebab Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	46
a. Faktor penyebab masalah yang Sering Muncul Terkait Siswa di Sekolah	46
b. Faktor Penyebab Siswa Berkelompok atau Gang	47
c. Faktor Penyebab Perilaku Bolos Sekolah.....	49
d. Faktor Penyebab Perilaku Menyontek	51
e. Faktor Penyebab Rasa Kepedulian/empati Terhadap Teman...	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 1.2 Keadaan Guru Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	29
Tabel 1.3 Daftar Nama Guru Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	30
Tabel 1.4 Daftar Jumlah Siswa Dari Kelas 1-3	31
Tabel 1.5 Luas Tanah Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	33
Tabel 1.6 Daftar Sarana Prasarana Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamk

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekolah..... 28

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sutha



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Riset	63
Lampiran 2 Instrument Pengumpulan Data	72
Lampiran 3 Kisi-Kisi Observasi	75
Lampiran 4 Lembar Observasi	76
Lampiran 5 Instrumen Wawancara.....	77
Lampiran 6 Kisi-Kisi Wawancara	84
Lampiran 7 Panduan Dokumentasi.....	86
Lampiran 8 Daftar Key Informan	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang dimungkinkan berlaku melalui suatu jaringan hubungan-hubungan kemanusiaan yang mampu menentukan watak pendidikan dalam suatu masyarakat melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran atau pendidikan memungkinkan seseorang menjadi lebih manusiawi sehingga disebut dewasa dan mandiri. Itulah visi atau tujuan dari proses pembelajaran.

Siswa MTs ada yang berada pada masa remaja yang merupakan masa peralihan, ketika individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut kepribadian remaja seang terbentuk. Agar remaja yang sedang mengalami perubahan cepat dalam tubuhnya itu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan perubahan tersebut, maka berbagai usaha baik dari pihak orang tua, guru maupun orang dewasa lainnya amat diperlukan.

Salah satu peran guru adalah sebagai pembimbing dalam tugasnya yaitu mendidik, mengarahkan, guru harus membantu siswannya agar mencapai suatu kedewasaan yang optimal. Artinya kedewasaan yang sempurna (sesuai dengan kodrat yang dimiliki murid tersebut). (C. Placas, 2015: 6)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (Q. S. An-Nisa ayat 9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam ayat tersebut Allah mengharuskan setiap umat tidak meninggalkan dibelakang mereka generasi yang lemah, tak berdaya dan tak memiliki daya saing dalam kompetensi kehidupan. Ayat ini juga dapat diartikan secara umum bahwa ada pesan al-Qur'an kepada setiap muslim untuk berupaya sekeras-kerasnya agar generasi sesudahnya merupakan generasi yang tangguh melebihi para pebdahulunya. (Kementerian Agama RI dalam Dewi Purnama Sari, 2017: 3)

Menurut Edy Suhardono dan para ahli sepakat bahwa peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu potensi. (Syafriana Dariza, 2011: 32)

Menurut Namora Lamongga Lubis dalam Evi Aeni Rufaedah dan Maesaroh peran guru bimbingan konseling merupakan pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar teknik konseling secara luas, konselor menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien. Dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Maka tidaklan berlebihan bila dikatakan bahwa konselor adalah tenaga profesional yang sangat berani bagi klien. (Evi Aeni Rufaedah dan Maesaroh, 2021: 9-10)

Menurut James B. Brow dalam Kartina mengatakan peran guru mengetahui serta meluaskan ilmu pengetahuan, direncanakan, disiapkan pengetahuan untuk mengontrol serta mengevaluasi kegiatan siswa. Adapun menurut Prey Katz menggambarkan peran guru sebagai komunikator, teman serta mengasihikan nasihat motivator dengan memberi inspirasi, dibimbing untuk mengembangkan sikap atau perilaku serta nilainya dan menguasai ilmu yang diajarkan. (Kartina, 2021: 13)

Menurut Ahmad Juntika dalam Amani peran guru bimbingan dan konseling adalah seorang dengan serangkaian untuk membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja. (Amani, 2018: 27)

Untuk itu disamping orang tua, guru disekolah juga mempunyai peranan dalam membantu remaja untuk mengatasi kesulitannya, keterbukaan hati guru dalam membantu kesulitan remaja akan menjadikan remaja sadar akan sikap dan tingkah lakunya yang kurang baik.

Remaja terlibat dengan tingkah laku sebagai akibat dari konformitas yang positif seperti keinginan untuk terlibat dalam dunia teman sebaya di sekolah, misalnya ingin menghabiskan waktu dengan anggota dari perkumpulan. Keadaan seperti ini dapat melibatkan aktifitas sosial yang baik, misalnya suatu perkumpulan mengumpulkan uang untuk alasan yang benar. Remaja yang terlibat dengan tingkah laku sebagai konformitas yang negatif seperti bahasa yang tidak sopan, coret-coret, mencuri dan, tidak menghormati orang tua dan guru.

Untuk menyikapi persoalan yang terjadi pada siswa di lingkungan sekolah khususnya, perlu adanya pendekatan yang efektif dalam mengontrol perilaku siswa yang disebut dengan pembinaan agar perilaku konformitas siswa tertuju kepada arah yang baik.

Menurut Yuridik Yahya, definisi atau pengertian pembinaan adalah “suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak yang perwujudannya agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang kepribadian yang dimaksud mencari aspek cipta, rasa dan karsa. Dalam menerapkan pembinaan, lembaga pendidikan atau sekolah menyediakan segala fasilitas dalam mendukung pembinaan tersebut. Salah satunya adalah adanya peran guru bimbingan konseling dalam membina perilaku konformitas siswa di sekolah. Jadi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru bimbingan konseling di sekolah memang sengaja dibentuk menjadi tenaga-tenaga yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

profesional dalam pengetahuan, pengalaman, dan kualitas pribadinya dalam bimbingan dan konseling.

Wiggins dan Zanden (1994) mendefinisikan konformitas sebagai penyesuaian perilaku terhadap norma-norma atau standar yang ditentukan orang lain. Morgan, King, dan Robinson (1984) mendefinisikan konformitas sebagai kecenderungan individu untuk mengubah pandangan atau perilaku agar lebih sesuai dengan norma sosial. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah perilaku atau pandangan yang diubah individu agar sesuai dengan perilaku atau pandangan kelompoknya. (Karina Indria dan Dwi Nindyati, 2007: 87)

Sarwono mengatakan bahwa ada enam ciri yang menandai konformitas, yaitu: (a) Besarnya kelompok, kelompok yang kecil lebih memungkinkan melakukan konformitas daripada kelompok yang besar; (b) Suara bulat, lebih mudah mempertahankan pendapat jika banyak kawannya; (c) Keterpaduan / kohesivitas, semakin besar kohesivitas maka akan tinggi keinginan individu untuk melakukan konformitas terhadap kelompok; (d) Status, bila status individu dalam kelompok belum ada maka individu akan melakukan konformitas agar dirinya memperoleh status sesuai harapannya; (e) Tanggapan umum, perilaku yang terbuka yang dapat didengar atau dilihat secara umum lebih mendorong konformitas daripada perilaku yang dapat didengar atau dilihat oleh orang-orang tertentu; (f) Komitmen umum, konformitas akan lebih mudah terjadi pada orang yang tidak mempunyai komitmen apa-apa. (Gunita Aryani, Skripsi. 2006: 10-11)

Dari data yang diperoleh di lapangan perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi mengarahkan kepada hal yang positif dan negatif, sebagaimana yang telah dilakukan observasi berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa siswa-siswi yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi kurang menerapkan perilaku konformitas yang baik pada dirinya. Perilaku menyimpang siswa-siswi yang sering terjadi di sekolah berupa kebiasaan menciptakan kelompok-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Diarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok/geng, perilaku bolos sekolah, perilaku menyotek, dan memiliki rasa peduli/empati. Bahkan ada sebagian siswa yang secara terang-terangan menampilkan tingkah laku bodohnya tersebut di depan gurunya sendiri. Maka perbuatan semacam ini tidak bisa dibiarkan begitu saja pada siswa-siswi sekolah agar generasi bangsa terselamatkan.

Berdasarkan beberapa hal diatas, maka penulis tertarik mengangkat masalah ini untuk dijadikan perhatian oleh guru dan pihak-pihak lainnya yang memiliki tanggung-jawab bagi perkembangan anak atau siswa bahwa pembinaan perilaku konformitas siswa sangat penting bagi lingkungan kehidupan mereka yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah: “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Belum Optimal di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya membahas Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Perilaku Konformitas di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, khususnya pada guru BK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
2. Bagaimana perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
3. Apa faktor penyebab perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui apa penyebab perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebuah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi tambahan tentang peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas siswa.
 - b. Kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah, khususnya pendidikan berbasis Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat memberi penulis perspektif dan pengalaman baru. Dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari penulis, maupun dalam bidang pendidikan.
 - b. Untuk Organisasi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru Bimbingan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru merupakan unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Oleh karena itu, peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik (siswa) perlu diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Status guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya semata-mata melaksanakan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang diembannya. Menurut peraturan pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang guru menyebutkan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Bimbingan adalah suatu istilah yang luas dan biasanya dipakai dalam program umum sekolah. Pelayanan ditujukan demi membantu para murid untuk menyusun dan melaksanakan rencananya dan mencapai penyesuaian yang memuaskan dalam kehidupannya. Konseling biasanya dilihat sebagai bagian dari program pelayanan bimbingan yang ditujukan kepada murid yang mempunyai masalah pribadi dan mereka tidak mampu memecahkannya sendiri.

Menurut Abu Bakar bahwa bimbingan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan individu mampu memahami segala potensi yang ada pada dirinya, sehingga individu menjadi pribadi yang berkembang sesuai dengan kemampuan minat dan bakatnya. (Irmansyah, 2020: 44)

Menurut Jones, Steffire dan Setiawan (1970) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan ini berdasarkan

prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. (Daryanto & Farid dalam Fajariah, Skripsi, 2018: 12)

Walgito mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.

Konselor adalah hubungan yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dimana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. (Nuril Maulidah, 2013: 3)

Menurut Bimo (2005) konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara sesuai keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. (Saepul Yusup, Skripsi. 2018: 9)

Menurut Namora Lumongga Lubis “guru bimbingan dan konseling merupakan pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien”. Selain itu konselor juga bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat bila dikatakan bahwa konselor adalah tenaga profesional yang sangat berarti bagi klien. (Arif Fadilah, 2018: 15-16)

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan dan konseling merupakan salah satu tugas yang seyogyanya dilakukan oleh setiap tenaga pendidikan yang bertugas di sekolah tersebut. Bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat. Bimbingan tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi setiap peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling. (Fitri Hayati, 2016: 603)

Menurut Prayitno (2004) bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Menurut Frank Parson (1951) dalam dasar-dasar bimbingan dan konseling adalah sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya. (Husnul Khuluk, Skripsi, 2015:9)

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku. (H. Kamaluddin, 2011: 448)

2. Peran Guru Bimbingan Konseling

Dilihat dari segi bahasa, kata peranan berasal dari kata dasar “peran” yang berarti seperangkat tingkatan yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat “mendapat akhiran “an” peranan yang berarti bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan menurut undang-undang tentang guru dan dosen tahun 2005 Nomor 14 pasal 1 ayat 1 mengemukakan “guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur formal, pendidikan, membina sikap dan mental siswa. (Martinis Yamin dalam Tri Aji Purnama, Skripsi, 2018: 9)

Guru bimbingan dan konseling berperan membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri peserta didik adalah kemandirian, yaitu dalam mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir.

Menurut Sunarto adapun peran guru bimbingan dan konseling di sekolah diantaranya adalah:

- a. Menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- b. Usaha memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi, sosial maupun seluruh aspek pribadi.
- c. Pelaksanaan bimbingan dan konseling sebaik-baiknya.
- d. Menciptakan hubungan yang penuh pengertian antara sekolah orang tua siswa dan masyarakat. (Meilani Agustina, Skripsi, 2018: 239)

Peran guru konselor adalah guru-guru dari sekolah yang bersangkutan, yang ditugaskan untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan di sekolah karena latar belakang pendidikannya yang memungkinkan untuk melaksanakan tugas tersebut.

Kualifikasi dan pendidikan guru penyuluhan/bimbingan dan konseling pada umumnya guru penyuluhan/bimbingan dan konseling bertanggung jawab dalam melaksanakan Bimbingan Pendidikan (*Educational Guidance*), dan Bimbingan dalam masalah-masalah pribadi (*Personal Guidance*). (Raini Yadi, 2016: 107)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Perilaku Konformitas Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) menyatakan bahwa konformitas adalah kesesuaian sikap dan perilaku dengan nilai kaidah yang berlaku. (Mulia Sartika dan Hengki Yandri, 2019: 10)

Weggins dan Zanden (1994) mendefinisikan konformitas sebagai penyesuaian perilaku terhadap norma-norma atau standar-standar yang ditentukan orang lain.

Morgan, King dan Robinson (1984) mendefinisikan konformitas sebagai kecenderungan individu untuk mengubah pandangan atau perilaku agar lebih sesuai dengan norma sosial. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah perilaku atau pandangan yang diubah individu agar sesuai dengan perilaku atau pandangan kelompoknya. (Laura Irma Alanda, Fransiska I. R. Dewi dan Rahman Mastuti, 2007: 87)

Menurut Sear dan Jonathan (2015) konformitas adalah orang atau organisasi yang berusaha agar pihak lain menampilkan tindakan tertentu pada saat pihak lain tersebut tidak ingin melakukannya. (Mulia Sartika dan Hengki Yandri, 2019: 10)

Menurut Chaplin (2007) Konformitas adalah kecenderungan untuk dipengaruhi oleh tekanan kelompok dan tidak menentang norma-norma yang telah digariskan oleh kelompok. Justru adanya paksaan dari norma-norma kelompok tadi menyulitkan, bahkan tidak memungkinkan dicapainya keyakinan dari sifat kolektif ini akan menguasai tingkah laku individu. (Indar Prihardani, 2012: 5)

Menurut Song (2012) konformitas biasanya dilakukan oleh peserta didik usia remaja terhadap kelompok teman sebaya. Remaja masih memiliki emosi yang mudah berubah-ubah sehingga membuat remaja mudah mengambil keputusan yang bertentangan dengan norma-norma yang ada agar diterima di suatu kelompok-kelompok tertentu. (Ranni Rahmayanthi Z, 2017: 72)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial ketika seseorang mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Di. Waisul Ambia, 2008: 9)

Brehm dan Kassin mendefinisikan konformitas sebagai kecenderungan individu untuk mengubah persepsi, opini, dan perilaku mereka sehingga sesuai atau konsisten dengan norma-norma kelompok.

Santrock menyatakan bahwa konformitas adalah suatu bentuk interaksi sosial dimana seseorang berperilaku terhadap orang lain sesuai dengan harapan kelompok.

Myers mengemukakan bahwa konformitas berarti perubahan perilaku pada individu sebagai akibat dari adanya tekanan kelompok. Ditambahkan oleh Myers, konformitas bukan sekedar berperilaku seperti orang lain, namun juga dipengaruhi oleh bagaimana orang lain berperilaku.

Baron dan Branscombe menyatakan bahwa konformitas dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yaitu:

- a. Kohesivitas: didefinisikan sebagai derajat ketertarikan individu terhadap kelompok.
- b. Ukuran kelompok: jumlah anggota kelompok yang semakin besar akan mempengaruhi tinggi rendahnya konformitas dalam kelompok tersebut.
- c. Norma Deskriptif: norma yang hanya menggambarkan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu.
- d. Norma Injungtif: norma yang searah spesifik menetapkan perilaku apa yang diterima atau tidak dapat diterima pada situasi tertentu. (Eva Suminar, 2015: 148)

Aspek-aspek konformitas yaitu kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, ada takut terhadap celaan sosial, takut menjadi orang yang menyimpan dan ketaatan atau kepatuhan serta akan diukur dengan menggunakan skala yang dibuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sendiri oleh peneliti. (Made Indah Yuliantari dan Yohanes Kartika Herdiyanto, 2015: 92)

4. Faktor Penyebab Perilaku Konformitas

Menurut Baron dan Byrne (1994) ada empat faktor yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi konformitas, yaitu:

1. Kohesivitas, yang mencerminkan derajat ketertarikan individu terhadap kelompok. Semakin besar kohesivitas, maka akan tinggi keinginan individu untuk melakukan konformitas terhadap kelompok.
2. Ukuran kelompok. Sehubungan dengan hal ini masih terdapat perdebatan mengenai besar kecilnya jumlah anggota dalam suatu kelompok yang mempengaruhi konformitas. Namun jika jumlah anggota melebihi tiga orang akan meningkatkan konformitas.
3. Ada-tidaknya dukungan sosial. Penelitian Ash's (dalam Zebua dan Nurdjayadi, 2001:75) memperlihatkan bahwa subjek penelitiannya ternyata terbuka terhadap tekanan sosial dari kelompok yang selalu sepakat dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya individu akan menolak untuk melakukan konformitas jika ia mendapat dukungan dari orang-orang lain yang tidak sependapat dengan dirinya. Perempuan lebih tinggi intensitasnya dalam bermelakukan konformitas daripada pria, karena pada perempuan lebih melekat keinginan untuk merubah penampilan yang berhubungan dengan mode. (Gunita Aryani, Skripsi. 2006: 9-10)

5. Fungsi Bimbingan Konseling

Umum Suharman yang dikutip oleh Sudrajat (2008) mengemukakan sepuluh fungsi bimbingan konseling, yaitu:

- a. Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan norma agama.
- b. Fungsi Pencegahan (*preventif*), yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegah, supaya tidak dialami oleh konseling.

- c. Fungsi Pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dan fungsi-fungsi lainnya.
- d. Fungsi Penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif.
- e. Fungsi Penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseling memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- f. Fungsi Adaptasi, yaitu fungsi membantu para pelaksana, kepala Sekolah/Madrasah dan staf, konselor dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseling.
- g. Fungsi Penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseling agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.
- h. Fungsi Perbaikan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berfikir, berperasaan dan bertindak (berkehendak).
- i. Fungsi Fasilitasi, Yaitu fungsi memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseli, dan
- j. Fungsi Pemeliharaan, Yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya. (H. Kamaluddin, 2011: 448-449).

Adapun beberapa peran guru bimbingan dan konseling di sekolah diantaranya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamk

- a. Memberikan layanan kepada siswa sesuai kebutuhan, minat dan bakat.
- b. Membimbing peserta didik mengambil keputusan untuk merencanakan dan mengarahkan kegiatan yang menuju pada karir.
- c. Membantu membentuk perkembangan kepribadian siswa terutama dalam berperilaku sosial sesuai dengan norma yang ada.
- d. Memberikan pemahaman tentang lingkungan peserta didik, termasuk lingkungan keluarga dan sekolah, terutama peserta didik itu sendiri.
- e. Sebagai korektor, guru harus bisa membandingkan mana nilai yang baik dan yang buruk, tidak membandingkan siswa yang satu dengan yang lain.
- f. Sebagai inspirator, guru bimbingan dan konseling harus memberikan inspirasi yang baik bagi kemajuan siswa terutama dalam aspek belajar.
- g. Sebagai informator, guru bimbingan harus memberikan informasi yang baik dan efektif.
- h. Sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling harus mendorong peserta didik agar memiliki semangat yang kuat dalam belajar upaya memberikan efek yang baik bagi peserta didik tersebut.
- i. Sebagai inisiator, guru bimbingan dan konseling harus menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam mendidik.

B. Studi Relevan

Studi yang relevan merupakan salah satu referensi untuk menunjukkan bahwa topik penelitian ini menarik dijadikan sebagai penelitian, namun tidak memiliki kesamaan pada penelitian yang sudah dilakukan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah baru namun penelitian sebelumnya sudah pernah meneliti dengan judul yang sama.

1. Penelitian DI. Waisul Ambia “*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa Di MAN 2 Banda Aceh*”. Adapun hasil penelitian ini adalah proses pemberian bantuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dilakukan oleh konselor (guru bimbingan dan konseling), agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, selain itu, guru bimbingan dan konseling juga berperan dalam pembinaan perilaku konformitas siswa, karena perilaku konformitas siswa merupakan tingkah laku yang penting dalam menyesuaikan diri siswa dengan teman-teman di sekolah.

2. Penelitian Eva Suminar "*Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja* "Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja. Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala Perilaku Konsumtif, skala Konsep Diri dan skala Konformitas. Subjek penelitian adalah 60 siswa kelas 2 SMA Darut Taqwa Pasuruan. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan konformitas berhubungan secara signifikan dengan perilaku konsumtif pada remaja. Secara terpisah, konsep diri berhubungan secara signifikan dengan perilaku konsumtif, akan tetapi konformitas tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku konsumtif.
3. Penelitian H. Kamaluddin "*Bimbingan dan Konseling Sekolah*" tujuan penelitian ini adalah Penyuluh memainkan peranan penting dalam sistem pendidikan dan mereka dianggap sebagai psikolog sekolah. Penyuluhan harus mencakup dan mempunyai sasaran untuk mengembangkan serta memperluas potensi-potensi siswa. Mereka harus memiliki kemampuan hubungan masyarakat hubungan masyarakat yang bagus dan solusi alternatif kepada para siswa. Penyuluh melaksanakan perencanaan, menjalankan program, pengawasan dan evaluasi serta melaksanakan tindak lanjut dalam kegiatan penyuluhan. Penyuluhan juga bertanggung jawab dalam menginformasikan jalur-jalur karir kepada para siswa. Penyuluhan bertindak sebagai penyelesaian masalah solver para siswa. Menteri Pendidikan telah memberikan kebebasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamk

penuh kepada penyuluhan untuk mengembangkan potensi siswa dan menyediakan bimbingan serta penyuluhan yang efektif.

4. Penelitian Fitri Hayati “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA*” tujuan penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dan objek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan siswa. Instrumen penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyebab peserta didik berperilaku agresif adalah sebagian besar karena karakter peserta didik yang keras dan cenderung menganggap bahwa perilaku yang mereka lakukan adalah sebuah kewajiban dan karena kurangnya pengawasan, perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga anak cenderung merasa dapat melakukan apapun yang di inginkan dan (2) peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menurunkan perilaku agresif peserta didik cukup baik yaitu dengan memberikan konseling individual.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suth



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian yaitu.

a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif (Asfi Manzilati, 2017: 48-49)

b. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian yang menggambarkan kerangka kerja pada penyelesaian masalah yang sedang diuji. Bagian ini sangat penting diperhatikan oleh peneliti karena sangat berkaitan dengan karakteristik penelitian. Desain penelitian semacam pedoman (cetak biru) dalam mengumpulkan data, alat ukur, dan penggunaan alat analisis yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. (Sekaran & Bougie dalam Ansri Jayanti, 2021: 42)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs Tarbiyah Islamiyah. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti melihat adanya permasalahan mengenai peran guru bimbingan konseling dalam

pembinaan perilaku konformitas sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 1 bagian latar belakang.

2. Subjek Penelitian

Menurut Mukhtar (2013: 94), subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti serta banyak yang memberikan informasi sekaligus paham dan mengerti dengan masalah yang diteliti. Subyek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

C Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Faridha Nugrahani (2014: 113), data primer adalah merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau *informant*. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda, atau manusia. Teknik pengumpulan data diambil dari jenis data yang diperlukan. Jika diperlukan tentang manusia maka penelitian dapat memperolehnya dengan mempersiapkan seperangkat alat instrumen melakukan observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Data primer yang dimaksud penulis disini adalah tentang “Kepala Sekolah, Guru BK dan Siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi”.

b. Data Sekunder

Menurut Faridha Nugrahani (2014: 113), data sekunder adalah merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, data statistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Sumber Data

Sumber data dan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
- b. Guru BK MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
- c. Siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019: 58), teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

1. Observasi

Menurut Faridha Nugrahani (2014: 132), observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Dengan metode ini mempergunakan untuk melihat secara langsung berbagai aktivitas yang berlangsung atau hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum tentang peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas di MTs Tarbiyah Islamiyah.

2. Wawancara

Menurut Faridha Nugrahani (2014: 125), teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.

3. Dokumentasi

Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019: 73), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjuk kepada subjek penelitian. Dokumen ini dapat berupa teks, gambar dan foto.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019: 42), proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019: 43)

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019:45)

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti



yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019: 46)

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019: 94-96)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jamt

G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal/Bulan/Minggu																											
		Nov-21				Des-21				Jan-22				Feb-22				Mar-22				Apr-22				Mei-22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan	■	■																										
2	Pengajuan Judul			■	■																								
3	Pembuatan Proposal					■	■																						
4	Pengajuan Dosen Pembimbing							■	■																				
5	Bimbingan Proposal									■	■																		
6	Seminar Proposal											■	■																
7	Perbaikan Hasil Seminar													■	■	■	■												
8	Pengajuan Riset																	■	■										
9	Riset Lapangan																			■	■								
10	Pengolahan Data																					■	■						
11	Penyusunan Skripsi																							■	■				
12	Bimbingan Skripsi																									■	■		
13	Perbaikan Skripsi																											■	■

Tabel 1.1 jadwal penelitian

2. Diwajibkan memposting di blog pribadi di portal atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi
 1. Diwajibkan memposting di blog pribadi di portal atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi
 a. Pengutipan yang dilakukan dengan cara menyertakan nama penulis, tahun terbit, dan judul karya tulis yang dikutip.
 b. Pengutipan yang dilakukan dengan cara menyertakan nama penulis, tahun terbit, dan judul karya tulis yang dikutip.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi merupakan lembaga yang terakreditasi B di Kota Jambi. Sekolah ini terletak di jalan Mayang Mangurai Simpang III Sipin Kec. Kota Baru Kota Jambi. Adapun gambaran singkat dan profil MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Sejarah MTs Tarbiyah Islammiyah Kota Jambi

MTs Tarbiyah Islamiyah asal mula namanya adalah perguruan Tarbiyah Islamiyah dan berubah menjadi MTs Tarbiyah Islamiyah yang didirikan pada tanggal 11 Juli 1987 yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda, No 16 simpang III Sipin Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129. Oleh karena itu yayasan Perguruan Tarbiyah Islamiyah, dengan piagam terdaftar dirjen Bimas Islam No kep/0/69/77 pasal 2 ayat 9 (3) No: 22/27.61/pd/1988. Atas menteri agama Republik Indonesia An. Kepala kantor wilayah departemen agama bidang pembinaan pengurus Agama Islam Provinsi Jambi, oleh karena Drs. Asnawi Su'ud.

Melalui perjuangan dan bersemangat kebersamaan para tokoh masyarakat di lingkungan madrasah berdirilah madrasah tersebut. Awalnya adalah madrasah ibtida'yah dan asal tanah tersebut diwakafkan oleh Almarhum yanag bernama Segor Rejo dan Merjo yang disaksikan oleh anak angkatnya bernama Drs. H. Medi dan surat wakaf tersebut diserahkan kepada pengurus madrasah Drs. A. khalil. Bapak Nasution, Bapak Amir Asti, Bapak H. Sulaiman, Bapak Daud BA, Bapak M. Yusuf, Bapak Syaifuddin Fhadil.

MTs Tarbiyah Islamiyah tersebut hanya terdiri dari 3 lokal sesuai dengan perkembangan zaman maka oleh departemen agama MTs tersebut dibangun dan direnovasi sehingga menjadi 6 lokal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium IPA dan 1 ruang serba guna dan alhamdulillah muridnya semakin bertambah setiap tahunnya.

Adapun luas tanah yang ditempat MTS tersebut semula hanya 1575M². Menjadi 1.750 M². Karena ada tambahan tanah perkarangan untuk lapangan olahraga anak juga tambahan tanah dan belakang MTs. Sehingga itulah yang ada dan berdiri sampai saat ini.

b. Letak Geografis MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Secara geografisnya MTs Tarbiyah Islamiyah berbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara jalan/ lorong
- b. Sebelah Timur: Tanah milik Mukhtar
- c. Sebelah Barat: Jalan Raya
- d. Sebelah Selatan: Tanah milik Z. Abidin

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs Tarbiyah Islamiyah ini adalah

sebagai berikut:

- a. Drs. Zuirman 1987 s/d 2002
- b. Asniwati. S.Pd 2002 s/d 2005
- c. Drs Basyaris 2005 s/d 2010
- d. Dra. Syarah 2010 hanya (6 bulan)
- e. Asniwati S. Pd 2010 s/d 2012
- f. Aripah T. S.Ag 2012 s/d 2016
- g. Halija S.Ag. M.Pd. I 30 Agustus 2016 sampai sekarang.

MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi berdiri ditengah-tengah masyarakat yang sudah mengerti akan kesadaran pentingnya pendidikan agama sehingga minat dari masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka ke sekolah ini sangat meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hal ini dilihat dari tahun ke tahun jumlah siswa yang mendaftar mengalami peningkatan.

c. Profil MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

1) Identitas Sekolah

- a) Nama sekolah : MTs tarbiyah Islamiyah
- b) Status : Swasta
- c) Akreditasi : B
- d) Alamat : Jln. Ir. H. Juanda No. 12 Rt 29
Kelurahan : Simpang III Sipin
Kecamatan : Kota Baru
Kabupaten : Kota Jambi
Provinsi : Jambi
- e) NSM : 121215710014
- f) Nama kepala sekolah : Haliya S. Ag, M. Pd. I
- g) Kode pos : 36126

2) Akreditasi Sekolah

Berdasarkan hasil fasilitas yang dilaksanakan oleh sim asesor akreditasi sekolah yang dilaksanakan tahun 2015. Berdasarkan hasil ketua badan akreditasi Provinsi sekolah/madrasah (BAP-S/M Madrasah Tsanawiyah 22 Oktober 2015 S/M/X/2015 memutuskan dengan nilai 78 peringkat B (Akreditasi B).

3) Identifikasi Kepala Sekolah

- a) Nama : Haliya S. Ag, M. Pd. I
- b) Pendidikan terakhir : S2
- c) Jurusan ijazah : PAI
- d) Tugas sebelumnya : Kepala MTs Miftahul'ulum Kota jambi dari tahun 2001-2013 (selama 13 tahun).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Visi dan Misi MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

1) Visi

Membentuk siswa/i menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia keterampilan berprestasi.

2) Misi

Menanamkan sendi-sendi dan menilai ajaran islam menanamkan akhlakul karimah mengefektifkan proses kegiatan pembelajaran melakukan kerjasama dengan mitra madrasah..

e. Kurikulum MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Untuk kelas VII, VIII dan IX Tarbiyah Islamiyah, Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 atau K-13. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif daripada guru, siswa diharapkan mampu menemukan sendiri pembelajaran baik dilakukan alam maupun teknologi.

f. Tujuan Sekolah

- 1) Menyiapkan peserta didik mampu mengembangkan diri sejalan dengan IPTEK yang dijiwai oleh Agama Islam.
- 2) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang sanggup berhubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai oleh Agama Islam.
- 3) Melakukan pembenahan dan peningkatan sarana penunjang KBM.
- 4) Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga Pendidikan.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kerjasama bagi pengelolaan kegiatan Pendidikan di sekolah.
- 6) Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya.

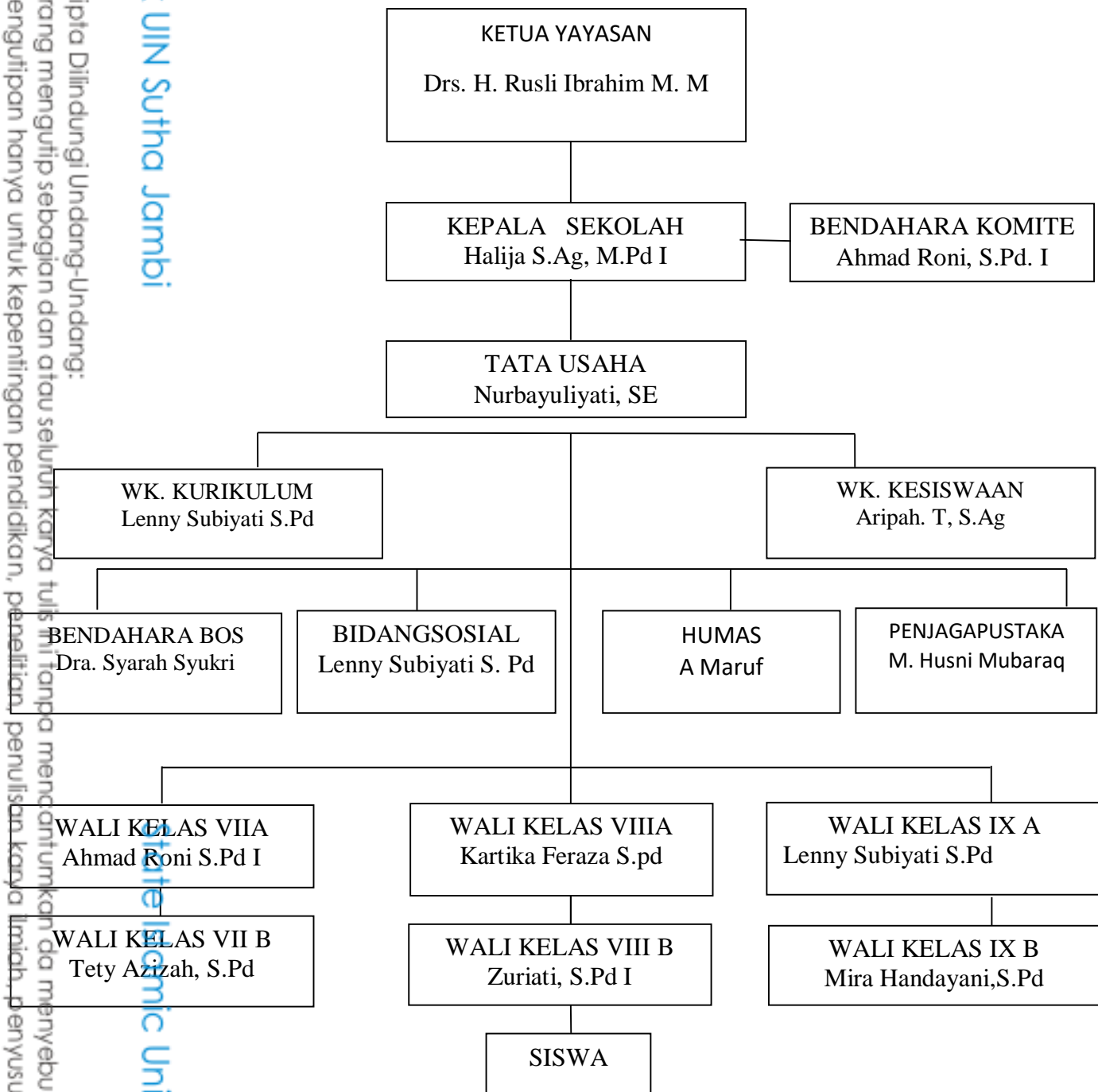


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Diarangi memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Struktur Organisasi

ORGANISASI MTs. TARBIYAH ISLAMIYAH KOTA JAMBI



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Keadaan guru

Guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan sebagai penentu dalam proses pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya seorang guru menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman terhadap seseorang atau beberapa orang dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Keadaan guru tenaga kependidikan MTs Tarbiyah Islamiyah tidak terlepas dari pembicaraan tentang latar belakang guru dan tenaga kependidikan jumlah pengajar 15 orang termasuk kepala sekolah.

Dari 15 guru tenaga kependidikan tersebut, 10 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Masing-masing memiliki taraf pendidikan bertingkat-tingkat, ada yang S1, S2, Diploma dan SMA, untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada tabel berikut:

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian		Keterangan
	Guru tetap(gt)	Guru Tidak Tetap (gtt)	
S2	1	-	
S1/Akta IV	10	-	
D2/D3	1	-	
SLTA	2	-	
SMP	1	-	
Jumlah	15	-	

Tabel 1.2: Data guru dan pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan



No	Nama Guru/NIP	L/ P	Gol	Jabatan	Mulai Tugas	Ijazah	B. Studi
1	Haliya, S. Ag, M.Pd.I NIP. 1970081712006042002	P	III/d	Kepala MTS	01-07- 1997	S2	SKI
2	Aripah, S, S.Ag NIP. 196901011997032003	P	IV/a	Waka Kesiswaan	01-03- 2002	S1	Al-Qur'an Hadist Fiqih
3	Hj. Lenny Subiyati, S.Pd NIP. 197003122003122007	P	IV/a	Waka Kurikulum	01-10- 2007	S1	Bahasa Indonesia
4	Dra. Syarah Syukri NIP. 196706301993032001	P	IV/a	Waka Sarana dan Prasarana	03-01- 2005	S1	Ipa terpadu Matematika
5	Mira Handayani, S.Pd	P		Guru	01-01- 2009	S1	Bahasa inggris
6	Zuriati, S.Pd.I	P		Guru	01-07- 2007	S1	Bahasa arab Seni budaya
7	Tety Azizah, S.Pd	P		Guru	11-07- 2010	S1	Matematika Pkn
8	Yulianto Rahmat Khadavi, S.Pd NIP. 198907232019031010	L		Guru	27-09- 2009	S1	Penjaskes
9	Nurbayuliyati, SE	P		Tata Usaha	01-01- 2010	S1	
10	Ahmad Roni, S.Pd.I	L		Guru	25-07- 2016	S1	Akidah Akhlak Mulok
11	Kartika Feraza, S.Pd	P		Guru	02-01- 2020	S1	BK, IPS

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

o. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

12	M. Maruf	L		Satpam	01-07-2013	SMA	
13	M. Husni Mubaraq	L		Pengawas perpus	01-09-2017	D3	
14	Bustami	L		Penjaga sekolah		SMP	

Tabel 1.3: Daftar nama guru MTs tarbiyah Islamiyah Kota Jambi 2021/2022

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dari dokumen yang penulis dapatkan jumlah siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah adalah 124 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	L	P	Jumlah	Jumlah Rombel
1	VII A	12 Siswa	7 Siswa	19 Siswa	1
2	VII B	10 Siswa	9 Siswa	19 Siswa	1
3	VIII A	13 Siswa	8 Siswa	21 Siswa	1
4	VIII B	12 Siswa	6 Siswa	18 Siswa	1
5	IX A	10 Siswa	15 Siswa	25 Siswa	1
6	IX B	10 Siswa	14 Siswa	24 Siswa	1
Jumlah		63 Siswa	57 Siswa	126 Siswa	6

Tabel 1.4: Daftar jumlah siswa dari kelas 1-3

Tabel tersebut menjelaskan bahwa jumlah siswa kelas VII sampai IX tersebut 126 siswa. Jumlah siswa yang masuk ke MTs Tarbiyah Islamiyah ini menurut catatan dokumen yang ada pada tahun ini mengalami penurunan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MTs Tarbiyah Islamiyah bahwa siswa/i yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah berasal dari kelurahan yang ada di kecamatan Kota Baru dengan latar belakang dan lingkungan yang berbeda. Tetapi kebanyakan siswa/i yang ada di



MTs Tarbiyah Islamiyah berasal dari keluarga wiraswasta yang berada disekitar Mayang Mangurai Kecamatan Kota Baru Jambi.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang secara langsung maupun tida klangsung ikut menunjang dan menentukan kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran, yang pada giliran pula mempermudah tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran, sarana dan prasarana sangatlah penting, baik lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Sarana dan prasarana merupakan penunjang bagi pelaksanaan untuk memajukan dan meningkatkan hasil yang akan dicapai dalam pendidikan dan pengajaran tersebut. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana, pendidikan dan pengajaran tidak dapat berjalan dengan baik. MTs Tarbiyah Islamiyah sebagai lembaga formal tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang dimiliki, sebagai pusat pendidikan dan pengajaran dimana proses belajar mengajar berlangsung.

penulis melihat bahwa MTs Tarbiyah Islamiyah memiliki beberapa ruangan diantaranya kantor yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang aula, gudang, WC guru dan dapur. Adapun ruang kelas yang terdiri dari enam ruangan, lapangan olahraga, perpustakaan dan WC siswa.

Sarana dan prasarana yang ada di depan MTs Tarbiyah Islamiyah cukup memadai. Dengan demikian, sudah seharusnya pihak sekolah menjaga dan mengelola sarana dan prasarana sekolah agar selalu dalam keadaan baik dan selalu dapat dipergunakan.

Keadaan sarana dan prasarana atau alat-alat yang menunjang dan membantu perlengkapan proses pembelajaran di MTs Tarbiyah Islamiyah dapat dilihat dari tabel berikut ini.

1. Luas tanah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Data Tanah	Luas (M) ²	Keterangan
1	Luas Tanah Seluruhnya	1750 m ²	
2	Luas Bangunan/Gedung	520 m ²	
3	Luas Perkarangan	350 m ²	
4	Luas Lapangan Upacara	230 m ²	
5	Luas Lapangan Olahraga	200 m ²	
6	Luas Tanah Bangunan	450 m ²	

Tabel 1.5: Luas tanah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

2. Sarana dan Prasarana MTs Tarbiyah Islamiyah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Kantor	1 ruangan	Baik
2	Ruang Kelas	6 ruangan	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1 ruangan	Baik
4	Ruang Aula	1 ruangan	Baik
5	Ruang Laboratorium	1 ruangan	Baik
6	Wc/Kamar Mandi	4 ruangan	Baik
7	Komputer	9 unit	Baik
8	Mesin Print/Printer	2 unit	Baik
9	Jam Dinding	8 unit	Baik
10	Tipe Recorder	1 unit	Baik
11	Microphone	2 unit	Baik
12	Lapangan Olahraga	1 unit	Baik
13	Kursi Dan Meja Guru	26 unit	Baik
14	Lemari Kayu	3 unit	Baik
15	Papan Tulis	6 unit	Baik
16	Kantin	1 unit	Baik
17	Kotak Sampah	6 unit	Baik
18	Televisi	2 unit	Baik
19	Alat Rabbana	1 set	Baik
20	Kursi Dan Meja Belajar	1 set	Baik
21	Kursi Dan Meja Tamu	1 set	Baik

Tabel 1.6: Daftar Sarana dan Prasarana Mts Tarbiyah Islamiyah

Sumber data: dokumen MTs Tarbiyah Islamiyah Tahun 2020

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Peranan guru bimbingan konseling dapat memberikan motivasi kepada siswa yang membutuhkan layanan konseling, pemberian motivasi ini sebagai langkah untuk mengatasi masalah yang muncul akibat pelanggaran. Peranan guru bimbingan konseling sangat dibutuhkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Bimbingan konseling merupakan layanan dari, untuk, dan oleh manusia memiliki pengertian yang khas. Secara umum peranannya adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah juga membantu siswa dalam mengembangkan masalah pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, perencanaan dan pengembangan karir siswa. Selain itu, bimbingan konseling juga melayani bantuan untuk siswa baik secara individu maupun kelompok agar siswa bisa lebih mandiri dan bisa berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai layanan yang diberikan guru BK. Layanan bimbingan konseling di sekolah sangat penting karena dapat membantu siswa yang lagi membutuhkan bimbingan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan peran guru dan pelayanan bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Saya selaku guru bimbingan konseling harus mampu bekerja sama antara wali kelas, guru bimbingan konseling, dan guru mata pelajaran, membangun relasi apabila ada masalah saling membantu memberikan solusi kepada yang bermasalah dan pelayanan BK pun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sudah banyak dilakukan seperti pelayanan konsultasi, curhat-curhat masalah siswa bahkan sampai masalah pribadi. Tapi siswa yang mau berkonsultasi kepada Guru BK masih kurang (Wawancara, 8 April 2022)

Guru mata pelajaran dan wali kelas sudah berkerjasama dengan guru BK, karena sudah sebagian besar guru mata pelajaran telah menjalankan perannya untuk bekerja sama dengan guru BK. Guru mata pelajaran tidak mungkin menangani masalah siswa dengan sendiri. Dalam hal ini, peran guru mata pelajaran terutama dalam pembinaan perilaku konformitas siswa sangat dibutuhkan, karena guru mata pelajaran lebih banyak bertatap muka dengan siswa dibandingkan guru BK. Pelayanan bimbingan konseling terhadap siswa di sekolah juga tidak bisa berdiri sendiri melainkan ada bantuan dari guru lain. Program pelayanan ini memang bagian integral untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan pengembangan siswa di sekolah. Pelayanan bimbingan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individu, kelompok dan kelas sesuai kebutuhan bakat, minat, perkembangan, kondisi serta peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dialami siswa.

Hal ini dipertegas oleh Ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Tidak membedakan-bedakan satu guru dengan guru yang lainnya sekalipun itu Guru BK, harus adanya kerjasama dan tidak ada perbedaan. Pelayanan guru kepada siswa sudah sesuai dengan tupoksi kerjanya dimana setiap ada masalah Wali Kelas, Guru BK, Waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah selalu sigap dalam menyelesaikan masalah (wawancara, 8 April 2022)

Peran seorang guru BK dan guru mata pelajaran sangat penting, karena hal ini dapat berdampak buruk jika tidak ada kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran. Adanya kerjasama akan mempermudah untuk menyelesaikan suatu persoalan. Dimana guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mata pelajaran lebih sering bertemu dan bertatap muka dengan siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwasannya Guru BK selalu mengikuti arahan yang diberikan oleh Kepala Sekolah, jadi Guru BK menjalankan perannya dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada siswa.

2. Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal berkaitan dengan kondisi perilaku siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Dengan melakukan penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, peneliti juga melihat bahwasannya perilaku konformitas siswa condong ke arah yang negatif.

a. Masalah yang Sering Muncul Terkait Siswa di Sekolah

Pendidikan adalah orang yang bertanggung jawab dalam pembelajaran pada satuan pendidikan. Pendidik memiliki ekspektasi dalam menjalankan tugasnya agar berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan. Keberhasilan pendidik dalam menjalankan tugas pembelajarannya tergantung pada kualitas pendidikan di sekolahnya. Masalah yang sering terjadi di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi adalah berkelahi dan buli.

Hasil penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwasannya siswa pada usia 12-15 tahun belum terlalu bisa dalam mengekspresikan perasaan atau pendapatnya secara verbal. Tidak heran jika anak sering terlibat masalah dengan teman sebayanya, malah berujung berkelahi, khususnya anak laki-laki. Siswa di usia ini memang masih perlu belajar bagaimana cara menyelesaikan konflik dengan teman secara asertif.

Adapun *bullying* menjadi dampak yang negatif bagi pelaku dan korbannya. Korban *bullying* mengalami gangguan baik dari mental maupun fisiknya. Gangguan dari menurunnya prestasi sampai tindakan bolos sekolah yang juga dikaitkan dengan dengan kemungkinan menjadi korban *bullying*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Kartika Fareza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menjelaskan bahwa:

Masalah yang sering muncul di sekolah terkait siswa adalah berkelahi dan *bullying*. Saya selaku Guru BK pun ikut turun tangan mengatasi masalah dengan memanggil anak ke kantor dengan cara menasehati, memberikan arahan bahwa setiap permasalahan bisa diselesaikan dengan cara baik-baik, apabila teguran pertama tidak membuat jera diberi teguran kedua dengan memanggil orang tua siswa yang bermasalah, dan teguran ketiga apabila masalah tidak bisa diselesaikan di sekolah maka siswa dikembalikan kepada orangtua (Wawancara, 4 Maret 2022)

Berkelahi dan *bullying* adalah tindakan kriminal, dan tidak seharusnya siswa melakukan tindakan tersebut. Dengan adanya bimbingan dan arahan dari pihak sekolah terutama guru BK mampu meminimalisir terjadinya perkelahian dan *bullying*.

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh Ibu Haliya, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Kepala Sekolah adalah jalan yang terakhir karena Wali Kelas yang bertindak terlebih dahulu dalam mengatasi masalah, jika masalah tidak bisa di selesaikan oleh Wali Kelas, Guru BK, dan Waka Kurikulum jalan terakhir adalah Kepala Sekolah yang bertindak dalam menyelesaikan masalah (Wawancara, 4 Maret 2022)

Peran seorang guru sangat penting, karena dengan mengarahkan, membimbing dan mengontrol siswa memiliki sedikit peluang untuk melakukan tindakan kriminal tersebut. Tidak hanya guru BK, wali kelas dan kepala sekolah pun harus ikut andil dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Kartika Fareza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menjelaskan, bahwa:

Masalah yang sering muncul di sekolah ini selain berkelahi dan *bullying*, siswa juga kurang minat belajar, kurang konsentrasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan terlambat datang ke sekolah. Dari data yang didapat kebanyakan dari kelas VII dan VIII (Wawancara, 4 Maret 2022)

Faktor dari kurangnya minat belajar siswa bisa dari siswa itu sendiri. Faktor dari dalam diri siswa tersebut adalah aspek jasmani karena kondisi fisik dan kesehatan menjadi faktor yang penting untuk mendukung minat belajar siswa. Adapun faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa yaitu dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Dimana keluarga menjadi faktor utama untuk membangun sebuah hubungan yang baik terhadap anaknya agar senantiasa semangat untuk belajar karena keluarga adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya terutama Ibu. Di sekolah pun guru harus memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baik agar siswa merasa tidak jenuh dalam proses belajar. Lingkungan masyarakat mencakup teman bergaul, kegiatan sosial dan lingkungan tempat tinggal karena ketiga faktor ini mencakup bagaimana siswa mencari jati dirinya, lingkungan yang baik pasti berdampak bagi siswa dan prestasinya. Keterlambatan siswa menjadi salah satu faktor yang tidak baik karena siswa menjadi kurang disiplin waktu, bukan itu saja jam belajar pun menjadi tidak efisien dan berkurangnya jam pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwasannya Guru BK selalu memantau anak didiknya baik dari prestasi, akhlak dan tanggungjawab, jadi Guru BK menjalankan perannya dengan baik kepada siswa.

b. Siswa yang Berkelompok atau Gang

Gang merupakan kelompok yang terbentuk dengan sendirinya yang umumnya merupakan pelarian dari empat jenis kelompok tersebut di atas yaitu, kelompok *chums* (sahabat karib), kelompok *cliques* (kelompok sahabat), kelompok *crowds* (kelompok yang banyak remaja), dan kelompok yang



diorganisir. Ada remaja yang gagal dalam memenuhi kebutuhan untuk masuk ke dalam kelompok/gang, karena ditolak teman sepergaulannya, atau tidak bisa menyesuaikan diri dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa peneliti sering melihat pada lingkungan sekolah, dimana masih banyak siswa yang cenderung mengikuti perilaku kelompoknya. Dimana mereka membentuk sebuah kelompok/gang.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Kelompok/gang itu kurang efektif, yang lain tidak ada teman karena terisolir oleh teman yang berkelompok, dan tidak ada faedahnya. Biasanya anak-anak perempuan yang identik dengan kelompok/gang di sekolah (Wawancara, 4 Maret 2022)

Perilaku kelompok/gang memiliki dampak yang buruk bagi diri sendiri maupun orang lain, hal ini disebabkan karena tidak mau menerima orang lain dan menjadikan kelompok/gang salah satu untuk mencari jati diri.

Hal ini juga disampaikan oleh Febriano Alfarezi selaku siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Kalau menurut saya pribadi saya risih, karena ngumpul-ngumpul seperti tidak mau menerima teman yang lain. Biasanya kelompok itu lebih ke teman perempuan kalau teman laki-laki tidak (Wawancara, 4 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasannya siswa yang berkelompok/gang tidaklah bagus akan tetapi ada dampak positif dan negatifnya. Dimana MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi merupakan sekolah yang mengutamakan akhlak dan budi pekerti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menjelaskan bahwa:

Menurut pandangan saya sekolah ini identik dengan agama jadi siswa yang berkelompok itu tidak cocok, karena siswa yang berkelompok/gang memiliki dampak yang buruk (Wawancara, 4 Maret 2022)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwasannya sikap konformitas masih ada dan masih tertanam pada dirinya. Dimana pendidik harus memperhatikan perkembangan siswa agar tidak melakukan tindakan yang membuat siswa maupun sekolah rugi.

c. Perilaku Bolos Sekolah

Sekolah merupakan salah satu wadah untuk mencerdaskan generasi muda agar mendapatkan ilmu untuk menjadikan dirinya manusia yang berbakat, berilmu, dan bisa mendapatkan masa depan yang cerah. Hal ini sangat diharapkan bagi generasi muda dan pelajar yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Dengan pendidikan yang diberikan di sekolah tentunya diharapkan siswa mampu membentuk pola pikir yang positif, bisa bergaul dengan baik, memiliki akhlak yang baik dan berguna bagi orang disekitarnya.

Hasil penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwasannya siswa yang bolos sekolah masih ada. Hal ini berdampak buruk bagi dirinya yang sering bolos sekolah karena menjadikan dirinya siswa kurang disiplin dan siswa yang bermasalah. Bolos sekolah juga tidak bisa dihindari, karena kurangnya perhatian dari keluarga dan kurangnya kesadaran anak dalam menjalani pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Termasuk siswa yang tidak disiplin dan tidak dapat menghargai waktu, karena banyak faktor penyebab siswa bolos dari faktor negatif sampai faktor positif. Kalau faktor negatif siswa memang sengaja bolos karena malas bersekolah dan adapun faktor positif karena tidak ada kendaraan dan rumah jauh. Saya selaku guru BK sangat berperan untuk memberitahukan kepada siswa tersebut (konseling individu) untuk memberitahu bahwa tindakan bolos sekolah tidak bagus dan dapat merugikan diri sendiri (Wawancara, 4 Maret 2022)

Dengan demikian, bolos sekolah masih sering terjadi dan membutuhkan perhatian khusus dari pihak sekolah. Di sinilah pentingnya peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan yang mengaitkan seringnya bolos yang dilakukan oleh siswa. Dalam mengupayakan masalah yang dilakukan oleh siswa maka guru BK melakukan bimbingan individu karena ini merupakan layanan yang dilakukan agar siswa lebih leluasa untuk menyampaikan masalah yang di alami oleh siswa. Layanan ini juga ampuh dilakukan karena guru BK dan siswa dapat bertemu secara *face to face* sehingga guru BK dapat lebih mudah memahami apa yang dialami oleh siswa.

Hal ini disampaikan juga oleh Raka Abdillah selaku siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Kalau dilihat dari kehadiran setiap hari masih ada yang bolos, ini disebabkan karena malas dan bosan dalam belajar. (Wawancara, 4 Maret 2022)

Jenis bolos sekolah yang dilakukan oleh siswa beragam dari meninggalkan jam pelajaran tanpa izin dari guru, pergi ke sekolah sesuka hati, meninggalkan sekolah pada jam belajar dan meninggalkan sekolah dengan alasan yang dibuat-buat. Hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan karena semata-mata agar bisa bolos sekolah dan keluar pada saat belajar.

Hal ini dipertegas oleh Ibu Haliya, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Menurut saya bolos menjadi salah satu penyakit, karena dengan bolos siswa menjadi tidak disiplin dan merugikan diri sendiri. Kebanyakan siswa yang bolos adalah siswa laki-laki karena jika dalam proses belajar mengajar guru sedang menjelaskan pelajaran susah dipahami maka siswa keluar dan bolos di jam pelajaran tersebut (Wawancara, 4 Maret 2022)

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya perilaku bolos merupakan perilaku yang tidak baik dilakukan, dengan adanya arahan dan bimbingan dari guru bimbingan konseling maka dapat meminimalisir tindakan bolos.

d. Perilaku Menyontek

Menyontek adalah salah satu masalah yang sering muncul dalam proses belajar mengajar, karena kurangnya perhatian dari guru. Perilaku menyontek merupakan perilaku yang tidak baik apabila dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang bagus tanpa memahami apa materi yang diajarkan.

Menyontek juga salah satu tindakan tidak terpuji atau perbuatan curang yang dilakukan oleh seseorang dengan cara menyontek, meniru dan mengambil hasil karya orang lain, baik dengan izin ataupun tidak izin (mencuri). Melakukan tindakan menyontek dilakukan untuk mencapai suatu tujuan agar mendapat nilai yang memuaskan dengan cara instan.

Hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

Masih banyak yang mencontek disebabkan karena kurang memperhatikan disaat guru sedang menjelaskan di depan dan kurangnya inisiatif untuk bertanya. Perilaku menyontek dalam pendidikan dan sekolah adalah tindakan yang curang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan mengajukan pertanyaan, memberikan informasi atau hasil ujian. Ketika siswa ketahuan menyontek akan diberikan diberi peringatan ketika siswa melakukan tindakan menyontek apabila siswa sudah dapat surat peringatan dan masih mengulangi kesalahannya maka di beri poin untuk mengevaluasi siswa tersebut (Wawancara, 4 Maret 2022)

Kebiasaan menyontek lebih sering dilakukan oleh siswa yang tidak rajin belajar, mengalami kesulitan dalam belajar dan kurang bertanggung jawab dalam hal belajar. Ini disebabkan siswa melakukan tindakan curang untuk meraih kemenangan dan keuntungan agar dapat memuaskan dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Raka Abdillah selaku siswa kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Masih banyak sekali teman saya yang menyontek, itu dikarenakan tidak paham dengan materi yang diajarkan dan malas bertanya, apa lagi pelajaran matematika (Wawancara, 4 Maret 2022)

Dalam hal ini menyontek merupakan tindakan memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan apa yang menjadi kebutuhannya walaupun tindakan tersebut tidaklah benar untuk dirinya. Perbuatan ini tidaklah baik untuk masa depan siswa, tapi mereka sadar bahwa masih melakukan perbuatan tersebut. Bahkan pada saat ujian pun siswa masih melakukan kecurangan untuk mendapatkan hasil yang baik walaupun dengan cara yang instan

Hal ini dipertegas oleh Ibu Haliya, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Siswa yang menyontek adalah siswa yang tidak jujur karena sudah melakukan perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan oleh siswa, bisa jadi di rumah siswa tidak belajar dan sengaja melakukan tindakan menyontek, ini menjadi salah satu perbuatan koruptor dan tidak disiplin dalam belajar (Wawancara, 4 Maret 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perilaku menyontek bukanlah suatu hal yang baru terjadi saat ini, tapi kegiatan manipulasi dan berbuat curang serta membodohi diri sendiri sudah dilakukan sejak yang namanya evaluasi, ujian ulang mulai diterapkan. Menyontek dapat terjadi sampai dewasa, dengan kata lain menyontek bukan di kalangan sekolah dasar saja tetapi sampai ke perguruan tinggi dan sampai bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwasannya guru berperan penting memberikan pendidikan disiplin dan pemahaman bahwa akibat dari menyontek merupakan tindakan kriminal.

e. **Rasa Kepedulian/empati Terhadap Teman**

Salah satu sikap kepedulian yang harus ada didalam diri siswa adalah sikap kepedulian terhadap teman sejawatnya. Sikap peduli tersebut bisa dilihat dari bagaimana siswa tersebut menumbuhkan rasa pedulinya terhadap temannya. Contohnya menjenguk teman yang sedang sakit, hal ini dapat menumbuhkan rasa peduli/empati pada diri sendiri dengan memberikan sumbangan kepada teman dengan bisa sedikit membantu keuangan untuk dalam berobat.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menjelaskan, bahwa:

Siswa di sekolah ini sudah banyak menumbuhkan rasa kepedulian terhadap temannya terutama teman yang mengalami kesusahan atau dapat musibah. Dan adanya kerjasama antara wali Kelas dan Guru BK untuk mengkoordinir siswanya untuk ikut andil menjenguk temannya (Wawancara, 9 Maret 2022)

Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk merubah watak dan perilaku siswa, dimana tenaga pendidik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berperan untuk mendidik siswa bukan hanya pintar akan pengetahuan tapi harus menumbuhkan rasa sikap peduli terhadap temannya, maka terciptalah sekolah yang harmonis dan agamis.

Hal ini juga disampaikan oleh Febriano Alfarezi selaku siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Saya selaku ketua kelas sangat peduli terhadap teman saya, apalagi jika ada teman kelas yang sakit saya dan teman-teman mengumpulkan dana untuk membeli kebutuhan yang diperlukan (Wawancara, 9 Maret 2022)

Dengan demikian rasa empati/peduli menyatakan bahwa kemampuan menyelami perasaan orang lain dan mampu memahami apa yang dirasakan orang lain. Hal ini membuat kita memiliki rasa peduli/empati yang kuat terhadap orang lain.

Hal ini dipertegas oleh Ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Kepedulian sosial siswa kepada temannya tinggi terutama ketika teman sekelasnya sakit, dapat musibah, kesusahan dan mereka saling membantu tidak membiarkan temannya dalam keadaan susah. Di sini peran Wali Kelas dan Guru BK saling bekerjasama dan mengkoordinir siswanya agar terjalin hubungan yang baik (Wawancara, 9 Maret 2022)

Sikap peduli/empati di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menjadi salah satu proses yang efektif berupa kemampuan untuk merasakan keadaan yang dialami orang lain dan apa yang sedang terjadi di lingkungan dengan merasakan serta dapat menghargai perbedaan perasaan orang lain.

3. Faktor Penyebab Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan faktor penyebab perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Masa remaja merupakan masa transisi dengan setiap masalahnya masing-masing. Masalah itu muncul, mulai dari permasalahan di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar.

a. Faktor penyebab masalah yang Sering Muncul Terkait Siswa di Sekolah

sampai di lingkungan tempat mereka berada. Masalah yang sering muncul di lingkungan MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi berupa berkelahi, *bullying*, malas belajar dan kurang konsentrasi. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut muncul di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

Faktor yang sering muncul terkait anak di sekolah bermacam-macam dari berkelahi, faktornya saling mengejak dan bercanda yang berlebihan. Faktor *bullying* di sekolah karena siswa melakukan tindakan ejekan, mencemooh, pengucilan, dan tindakan fisik. Adapun siswa yang malas belajar faktornya dari tidak paham dengan materi yang dijelaskan, malas bertanya dan banyak bermain di kelas. Faktor siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar beragam dari tidak sarapan, masalah di rumah, sampai masalah pribadi (Wawancara, 17 Maret 2022)

Perilaku yang disebabkan oleh siswa memang kerap menjadi faktor yang buruk terlebih lagi siswa belum bisa menyelesaikan masalah dengan baik, karena masa depan siswa penting untuk keberlangsungan hidupnya. Siswa yang memiliki potensi perilaku yang tidak baik cenderung memiliki sifat yang agresif.

Hal ini diperjelas oleh Febriano Alfarizi selaku siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Teman-teman yang sering berbuat masalah di sekolah memang berperilaku sembrono, melakukan tindakan yang merugikan orang lain, hal ini dikarenakan mereka sudah terbiasa berbuat hal-hal agresif (Wawancara, 17 Maret 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau publikasi;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan demikian, siswa yang berperilaku buruk memang kerap melakukan tindakan yang tidak sewajarnya dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang berperilaku buruk memang suatu hal yang lumrah tapi jika dibiarkan akan menjadi dampak bagi masa depannya.

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh Ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Memang perilaku konformitas siswa di sekolah ini masih ada dan kerap terjadi, apa lagi masalah berkelahi. Hal ini menjadi dampak yang tidak baik/bagus bagi siswa, karena akan membuat siswa memiliki sifat tempramen (Wawancara, 17 Maret 2022)

Berbagai pelanggaran atau perilaku konformitas yang disebabkan oleh siswa menimbulkan perhatian terhadap guru-guru yang ada di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Perilaku tersebut mencerminkan siswa yang tidak memiliki moral dan kepedulian terhadap temannya. Disini peran guru BK sangat diperlukan karena perilaku konformitas tersebut jika memiliki jangka panjang akan berdampak tidak baik/bagus untuk masa depan siswa. Guru BK harus melakukan tindakan seperti melakukan pemantauan dan memperhatikan tingkah laku siswa.

b. Faktor Penyebab Siswa Berkelompok atau Gang

Pada dasarnya manusia memiliki dua dasar hasrat utama, yaitu keinginan untuk berbaur dengan masyarakat dan keinginan untuk bersatu dengan alam disekitarnya. Kemudian dibentuklah kelompok sosial yang menempatkan individu bersama dengan orang di sekitarnya.

Kelompok sebagai lingkungan sosial bagi siswa yang mempunyai peranan penting bagi perkembangan kepribadiannya, salah satunya untuk menumbuh kembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

identitas diri, mampu berkomunikasi secara interpersonal dalam pergaulan dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwasannya siswa perilaku berkelompok/gang masih terjadi di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, ini di karenakan siswa sudah terbiasa dengan perkumpulan dan membuat suatu kelompok/gang yang lebih dari 1 orang.

Hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

Kelompok/gang masih banyak dilakukan oleh siswa di sekolah ini, faktor penyebab siswa berkelompok karena memiliki kenyamanan satu sama lain, memiliki kesamaan dan mampu berinteraksi. Adapun faktor lainnya dari kelompok/gang yaitu, orang lain menjadi terisolir dan tidak dapat masuk ke dalam kelompok tersebut (Wawancara, 17 Maret 2022)

Kelompok/gang terbentuk secara spontan, karena terbentuk secara informal dan lebih beragam. Kelompok/gang merupakan suatu hal yang sudah banyak ditemukan di sekolah, hal ini dapat dilakukan siswa untuk mencari jati diri dan mampu berinteraksi dengan orang lain.

Hal ini disampaikan oleh Febriano Alfarizi selaku siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Siswa yang berkelompok/gang masih banyak di sekolah ini, banyak faktor penyebab siswa membuat kelompok/gang di mana salah satunya karena kenyamanan satu sama lain. Banyak siswa yang berkelompok tapi dominan lebih kepada perempuan (Wawancara, 17 Maret 2022)

Kelompok/gang yang dilakukan oleh siswa menjadi hal yang biasa di sekolah, tapi siswa berkelompok/gang akan berdampak buruk jika siswa tidak bisa mengontrol dirinya sendiri. di mana peran seorang guru harus bisa mengarahkan ke hal yang positif dan bisa mengontrol siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini dipertegas oleh Ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Menurut saya siswa yang berkelompok/gang masih dilakukan oleh siswa. Faktor yang menjadi siswa berkelompok beragam dari saling ketertarikan, hobi yang sama, satu kelas dan memiliki kesukaan yang sama. Hal ini dapat membuat siswa bisa berinteraksi satu sama lain dan membuat kelompok (Wawancara, 17 Maret 2022)

Perilaku berkelompok/gang memiliki faktor negatif dan positif, dimana siswa harus bisa memilih dengan siapa berteman. Hal ini akan berdampak pada pendidikan dan masa depannya. Teman dan lingkungan yang baik akan memudahkan mereka untuk melakukan hal yang baik juga, begitupun sebaliknya.

c. Faktor Penyebab Perilaku Bolos Sekolah

Bolos sekolah merupakan suatu hal yang harus dibahas oleh pendidik di sekolah, karena banyak dampak yang bisa merugikan siswa. Siswa yang bolos akan mudah terjerumus ke lingkungan yang dapat merugikan orang banyak, seperti narkoba, minum-minuman dan hal lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwasannya perilaku membolos masih marak terjadi di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, karena kurangnya kedisiplinan siswa terhadap peraturan yang ada di sekolah.

Hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwa:

Siswa bolos adalah siswa yang kurang disiplin, dalam pendidikan bolos menjadi salah satu penyakit. Tetapi bolos menjadi banyak faktor dari faktor negatif sampai faktor positif. Kalau faktor negatif siswa memang sengaja bolos karena malas bersekolah dan adapun faktor positif karena tidak ada kendaraan dan rumah jauh (Wawancara, 21 Maret 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan hal ini, di sekolah mempunyai aturan dan tata tertib yang harus ditaati oleh siswa, agar siswa dapat memahami bagaimana menjadi siswa yang disiplin, bermoral, beretika yang baik dan berakhlakul kharima.

Hal ini disampaikan oleh Febriano Alfarizi selaku siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Masih banyak yang bolos sekolah, faktor penyebab siswa bolos sekolah karena malas dan kesiangan. Ada juga siswa yang bolos karena malas pada saat jam pelajaran tertentu (Wawancara, 21 Maret 2022)

Kebiasaan bolos sekolah beragam, di mana tidak semua karena kenakalan siswa. Tetapi bolos sekolah menjadi dampak yang buruk bagi siswa itu sendiri, karena mempengaruhi masa depan mereka. Bolos sekolah merupakan suatu hal yang sangat merugikan, dimana siswa tidak bisa mengikuti pelajaran seperti biasanya. Siswa yang bolos pada saat jam pelajaran juga demikian, karena melakukan tindakan tidak disiplin waktu dan terdapat merugikan diri sendiri.

Hal ini dipertegas oleh Ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Siswa di sekolah ini masih ada yang membolos, bolos merupakan suatu hal yang tidak asing lagi di dunia pendidikan. Faktor yang sering terjadi yang dilakukan siswa membolos yaitu, malas sekolah, malas dengan pelajaran yang tidak disukainya, siswa memilih bolos keluar kelas pada saat jam pelajaran itu berlangsung (Wawancara, 21 Maret 2022)

Dengan demikian, bolos sekolah akan merugikan diri sendiri. Dengan perilaku ini siswa menjadi tidak disiplin dan berperilaku semaunya tanpa memikirkan aturan yang sudah diterapkan. Bolos sekolah yang dilakukan oleh siswa tidak terlepas dari keberadaan siswa yang terlibat dalam dunia

pendidikan. Masa perkembangan siswa harus melalui proses belajar, seperti belajar memahami orang lain, belajar mengenal lingkungan sekitar, belajar berinteraksi dengan orang baru dan belajar memahami diri sendiri. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengontrol dirinya. Sehingga siswa dapat memahami apa yang menjadi kelemahan dan kebutuhan dirinya. Dengan hal ini guru BK dan wali kelas harus melakukan tindakan seperti memberi motivasi, menumbuhkan semangat siswa dan mengubah pola belajar agar siswa tidak merasa bosan di kelas.

d. Faktor Penyebab Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di dunia pendidikan, menyontek bahkan menjadi salah satu aktivitas buruk pada saat proses belajar, namun sayangnya perilaku menyontek ini jarang mendapat perhatian atau tindakan dari pihak sekolah. Perilaku menyontek juga dipandang perilaku yang biasa sehingga perilaku ini sering ditolerir oleh orang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya banyak faktor yang menyebabkan siswa melakukan tindakan menyontek. Dengan ini, perilaku menyontek menjadi hal yang lumrah di kalangan pendidikan.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Kartika Fereza, S. Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Faktor perilaku menyontek yang dilakukan siswa masih banyak, karena kebanyakan siswa malas belajar, malas untuk bertanya. Mereka lebih mementingkan hasil yang bagus ketimbang prosesnya, dimana siswa melakukan perilaku menyontek kepada temannya agar hasil yang diperoleh memuaskan (Wawancara, 21 Maret 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perilaku menyontek sering sekali terjadi, bahkan bisa membuat siswa yang tidak biasa menyontek jadi ikut-ikutan menyontek. Peran seorang guru yang tidak tegas dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan perilaku menyontek semakin banyak.

Hal ini disampaikan oleh Febriano Alfarizi selaku siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Menyontek masih sering terjadi bahkan setiap hari teman-teman menyontek apabila tidak paham dan tidak mengerti dengan pelajaran. Menyontek menjadikan hal sulit menjadi mudah karena tinggal menjiplak hasil kawan, ini membuat tugas kami cepat selesai. Apabila ada pekerjaan rumah dan tidak sempat membuatnya maka kami membuatnya di sekolah (Wawancara, 21 Maret 2022)

Pemahaman dalam proses pembelajaran sangat penting, terlebih lagi siswa yang susah menangkap hasil dari penjelasan seorang guru. Hal ini peran seorang guru sangat penting, berhasil tidaknya siswa dalam proses pembelajaran tergantung dari penyampaian materi.

Hal ini dipertegas oleh Ibu Halija, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Faktor yang sering menyebabkan siswa menyontek karena adanya peluang, malas, kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan di depan, ini menyebabkan siswa melakukan tindakan curang dan mengambil jalan pintas (Wawancara, 21 Maret 2022)

Menyontek salah satu perbuatan tercela yang dapat merugikan diri sendiri, siswa yang menyontek di sekolah cenderung menjadi orang yang tidak jujur baik di sekolah maupun di tempat kerja. Bahkan perilaku korupsi menjadi salah satu dampak karena saat menjadi siswa sudah menerapkan perilaku tidak jujur. Guru BK dan wali kelas bisa bekerjasama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam meningkatkan minat belajar seperti mengubah suasana belajar agar lebih mudah dipahami siswa.

e. Faktor Penyebab Rasa Kepedulian/empati Terhadap Teman

Peduli juga dikatakan lebih mementingkan orang lain ketimbang urusan pribadi. Orang yang peduli akan membantu, berperilaku baik, berusaha untuk menghargai orang lain dan membuat orang lain senang. Empati merupakan suatu proses kemampuan untuk merasakan dimana orang lain juga ikut merasakan keadaan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Empati juga termasuk aktivitas untuk memahami apa yang dirasakan oleh orang lain. Peduli merupakan suatu sikap yang dimunculkan orang lain yang terlibat masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwasannya, sikap peduli/empati merupakan hal sangat penting di bina di sekolah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sikap kasih sayang terhadap teman, mempererat tali silaturahmi dan memperkuat persaudaraan.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Kartika Fereza, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Menurut saya siswa telah menciptakan rasa peduli kepada temannya, ini merupakan faktor positif yang diberikan siswa terhadap temannya. Tidak lepas dari pemantauan guru bahwa kami berperan untuk menciptakan siswa yang memiliki empati dan rasa peduli terhadap temannya. Faktor lain yang membuat siswa memiliki sikap peduli/empati yaitu, saling memahami, saling terbuka, dan selalu mensupport (Wawancara, 21 Maret 2022)

Dalam hal ini bahwasannya sikap peduli/empati yang ditumbuhkan oleh siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi sudah maksimal, hal ini dikarenakan peran guru BK dan wali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Diarangi memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas yang bekerjasama dalam menumbuhkan rasa empati/peduli.

Hal ini disampaikan oleh Febriano Alfarizi selaku siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Menurut saya teman-teman di kelas sangat antusias apabila ada teman yang mengalami kesusahan, mengalami musibah dan sakit. Saya akan gerak cepat meminta sumbangan kepada teman lain untuk membantu teman kami yang dalam keadaan kesusahan (Wawancara, 21 Maret 2022)

Sikap peduli/empati yang dilakukan siswa merupakan sikap yang jarang ditemui di zaman sekarang. Inilah pentingnya peran seorang guru BK dan wali kelas agar senantiasa membina, mengarahkan dan menumbuhkan sikap-sikap moral yang baik kepada siswa agar siswa memiliki moral dan attitude yang baik.

Hal ini dipertegas oleh Ibu Haliya, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, bahwa:

Sejauh ini, siswa di sekolah ini sudah menumbuhkan sikap peduli/empati terhadap temannya. Karena adanya peran dari guru BK dan wali kelas sehingga terciptanya siswa yang memiliki rasa empati/peduli sesama temannya (Wawancara, 8 April 2022)

Dengan demikian sikap rasa peduli/empati terhadap teman memang dibentuk sedini mungkin, dan harapan pembinaan perilaku empati. Peduli dapat diterapkan di kehidupan yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sutha

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran guru bimbingan konseling sangat penting ini disebabkan karena guru menjadi orang tua kedua di sekolah. Peran guru di sekolah bukan hanya mendidik tetapi menciptakan sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa, mampu memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi, sosial maupun seluruh aspek pribadi, melaksanakan bimbingan dan konseling sebaik-baiknya dan menciptakan hubungan yang penuh pengertian antara sekolah orang tua siswa dan masyarakat.

2. Perilaku konformitas siswa

Konformitas sebagai kecenderungan individu untuk mengubah pandangan atau perilaku agar lebih sesuai dengan norma sosial. Dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah perilaku atau pandangan yang diubah individu agar sesuai dengan perilaku atau pandangan kelompoknya. Terlihat dari hasil penelitian bahwa perilaku siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi harus bisa mencerminkan sikap dan perilaku yang seharusnya, ini dilakukan agar siswa berperilaku baik dan bermoral.

3. Faktor penyebab perilaku konformitas

Faktor yang disebabkan siswa berperilaku konformitas beragam dari berkelompok/gang, meniru trend yang lagi viral dan sebagainya, ini menjadi dampak yang buruk, karena siswa tidak bisa menjadi dirinya sendiri melainkan ikut-ikutan untuk menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jati diri mereka yang sebenarnya. Dari hasil penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bahwasannya masih banyak siswa yang berkonformitas, ini menjadi perhatian bagi guru dan orang tua agar siswa/anaknya tidak ikut-ikutan dalam pergaulan bebas.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suth

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat digunakan untuk pertimbangan peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, yaitu:

1. Kepada Kepala MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi diharapkan dapat membina staf/karyawan, guru dan siswa agar menjadi pendidik yang lebih baik lagi.
2. Kepada Guru Bimbingan Konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi agar mendidik, membimbing, mengarahkan dan menciptakan karakter yang baik untuk siswa.
3. Siswa yang bermasalah harus dibimbing dan diarahkan, jangan lepas dari pantauan karena ini berdampak buruk bagi dirinya, siswa yang memiliki akhlak dan perilaku yang baik akan menjadikan contoh bagi orang lain. Disini peran pendidik sangat penting untuk keberlangsungan pendidikannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Meilani, 2018. *Peran Guru BK Dalam Pembinaan Kesiapan Siswa Meningkatkan Konseling Di MTS Negeri 3 Helveta Medan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan
- Amani, 2018. *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol. 15, No 1, 2018 Juni.
- Armida, 2018. *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Salim Media Indonesia
- Aryani, Gunita. 2006. *Hubungan Antara Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja Di SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006*. (Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Dariza, Syafrina. 2011. *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMP Al-Ghozali Bogor*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadilah, Arif. 2018. *Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja*. Jurnal psikologi Indonesia. Vol. 4, No. 2 Mei
- Fajariah. 2018. *Manajemen Layanan Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi (Pengertian Bimbingan)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi.
- Hayati, Fitri. 2016. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 10, No 6 November
- Imron, Mokhamad. dkk. 2021. *Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Kota Surabaya Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia. Vol. 6 No. 1 Maret
- Indah Yuliantari, Made dan Yohanes Kartika Herdiyanto. 2015. *Hubungan Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar*. Jurnal Psikologi Udayana. Vol. 2, No, 1 ISSN: 2354-6570

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho





- Indria, Karina dan Dwi Nindyati. 2007. *Kajian Konformitas dan kreativitas Affective Remaja*. Jurnal Provitae. Vol. 3, No. 1 Mei
- Irma Alanda, Laura. dkk. 2007. *Kajian Konformitas Dan Kreativitas Affective Remaja*. Jurnal Provitae. Vol. 3, No. 1 Mei)
- Irmansyah. 2020. *Kinerja Guru Bimbingan Konseling islam di Sekolah*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol. 02, No. 01 Juni
- Jayanti, Ansri. 2021. *Jenis dan Desain Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Kamaluddin, H. 2011. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 17, No. 4 Juli
- Kartika, Ima. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 39 Merangin (Kinerja Guru Bimbingan Konseling)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi
- Kartina. 2021. *Peran Guru BK (Bimbingan Konseling) dalam Mengatasi Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA 01 Pampangan Oki. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Farah Palembang*.
- Khuluk, Husnul. 2015. *Peran Guru Pembimbing Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Desa Tanjung Agung Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo (Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press
- Maulidah, Nuril. 2013. *Peranan Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Karanggeneng Lamongan*. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nugrahani, Faridha. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

2. Diarangi memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga
- Placas, Comparador D E. "BAB I PENDAHULUAN, Latar Belakang Masalah Skripsi". 2015: 1-239
- Prihardani, Indar. 2012. Hubungan antara *Konformitas Geng Dengan Kenakalan Remaja(Perilaku Konformitas)*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purnama Sari, Dewi. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Islamic Counseling*. Vol. 1, No. 1
- Rahmayanthi Z, Ranni. 2017. *Konformitas teman Sebaya dalam Perspektif Multikultural. Journal Of Multicultural In Guidance and Counseling*. Vol. 1, No 1 Maret
- Rufaedah, Evi Aeni dan Maesaroh. 2021. *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Balongan*. Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra.
- Saputri, Sisca Meidina. dkk. 2018. *Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Pembinaannya*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol. 1 No. 1 Januari-Juni
- Sartika, Mulisa dan Hengki Yandri. 2019. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya*. Indonesian Journal of Counseling & Development. Vol 01, No. 01 Juli
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponogoro: CV. Nata Karya
- Summar, Eva. 2015. *Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja*. Journal Psikologi Indonesia. Vol. 04, No. 02 Mei
- Waisul Ambia, Di. 2008. *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MAN 2 Banda Aceh*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suth

@ Hak cipta milik UIN SuthaJambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Yadi, Raini. 2016. *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Peserta Didik*. Jurnal Prodi Bimbingan Konseling FKIP Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. Vol. 2, No. 1 ISSN: 2477-6300.

Yusup, Saepul. 2018. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Diri Siswa Di Madrasah Aliyah Sabilil Muttaqien Desa Emplak Kec. Kali puncang Kab. Pangandaran*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sutha



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS SUTHA NEGERI
SULTHAN THAAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak Cipta Cipta UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

Dokumentasi MTs Madrasah Islamiyah Kota Jambi tampak dari samping



State Islamic University of Sutha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulise
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamk



@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



Dokumentasi wawancara bersama Guru BK MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



State Islamic University of Sutha

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi siswa yang di wawancarai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi pelayanan siswa yang bermasalah



Dokumentasi layanan konseling individu



Dokumentasi layanan konseling kelompok



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dokumentasi siswa berkelompok

@ Hak Cipta Milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sutha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi siswa menyontek



Dokumentasi daftar siswa yang bermasalah di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

No	Nama Siswa	Alamat	Alamat	Alamat	Alamat
1	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
2	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
3	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
4	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
5	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
6	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
7	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
8	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
9	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB
10	BAB	BAB	BAB	BAB	BAB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Tgl / Nama / Kls	Nama Siswa	Kelas	Tidak lanjut pembelajaran	Ket	Tgl / Kls	Nama Siswa	Kelas	Tidak lanjut pembelajaran
Selasa 02-2-2022	Zaki	kelas 2021	tidak lanjut			Lot		
	M. Ase							
	M. Sidiq							
	Fernando							
Rabu 16-2-22	Aulia BA	Marahat edri klp						
	Prati BA							
	Hafid Nurrahman BA							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengalihan hak cipta ke pihak lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tgl / Nama / Kls	Nama Siswa	Kelas	Tgl	Pembelajaran	Nama / Kelas	Keterangan	Tidak lanjut belajar
15-02-2021	M. Ase	2021	21-10-2020	tidak lanjut	Lot		
	M. Sidiq	2021	21-10-2020	tidak lanjut	Lot		
	M. Sidiq	2021	2-10-2021	tidak lanjut	Lot		
03-10-2021	Del Saputra	2021	03-12-2021	tidak lanjut	Lot		
11-01-2021	Zaki	2021	08-01-2021	tidak lanjut	Lot		
16-02-2021	M. Sidiq	2021					



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

No/td	Nama Siswa	Kasus	Detail kasus / Penjelasan	Nama orang tua	no
11-01-2022	Dausa (ixD)	main HP saat jam belajar	denda 5000	Surabi	
15-2-2022	Raca (VII)	pesan hp membawa hp ke sekolah	5000000 denda dan kembalian	Wahyu	
16-3-2022	Shadya (ix)	membawa hp ke sekolah	1 semester izin di perbolehkan	Peco	
17-3-2022	Madira (va)	membawa hp ke sekolah	sebagai hukuman lagi karena hp	XUTI	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau untuk keperluan lain
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi bersama guru MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



State Islamic University of Sulth

Dokumentasi Peserta Didik MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamk

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

A. Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan perilaku konformitas siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Adapun alasannya penulis memilih metode observasi karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkenaan dengan penelitian.

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
2. Mengamati peran gur bimbingan konseling di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
3. Mengamati perilaku siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

B. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, adapun butir pertanyaan sebagai berikut:

1. **Wawancara Kepala Sekolah**
 - a. Apa masalah yang sering muncul di Sekolah terkait dengan BK?
 - b. Menurut Ibu pelayanan BK di Sekolah ini, sudah sejauh mana?
 - c. Sejauh manakah guru mata pelajaran berperan lain dalam program BK?
 - d. Bagaimana cara guru BK mengatasi siswa yang bermasalah?
 - e. Bagaimana pandangan Ibu tentang siswa yang membuat kelompok/geng?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamk

- f. Menurut Ibu apakah siswa disini memiliki keinginan yang kuat untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama siswa maupun gurunya?
- g. Bagaimana pandangan ibu terhadap siswa yang bolos sekolah?
- h. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa bolos sekolah?
- i. Bagaimana pandangan ibu terhadap siswa yang menyontek?
- j. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa menyontek?

2. Wawancara Guru Bimbingan Konseling

- a. Apa masalah yang sering muncul di Sekolah terkait dengan BK?
- b. Menurut Ibu pelayanan BK di Sekolah ini sudah sejauh mana?
- c. Sejauh manakah guru mata pelajaran berperan lain dalam program BK?
- d. Bagaimana pandangan Ibu tentang siswa yang membuat kelompok/geng?
- e. Menurut Ibu apakah siswa disini memiliki keinginan yang kuat untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama siswa maupun gurunya?
- f. Bagaimana pandangan ibu terhadap siswa yang bolos sekolah?
- g. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa bolos sekolah?
- h. Bagaimana pandangan Ibu terhadap siswa yang menyontek?
- i. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa menyontek?

3. Wawancara siswa

- a. Apa pandangan anda terhadap teman yang mempunyai berkelompok/geng?
- b. Sejauh ini tingkat kepedulian anda terhadap teman sekelas anda seperti apa?
- c. Faktor apa yang menyebabkan masalah siswa di sekolah?
- d. Faktor penyebab siswa berkelompok/gang?
- e. Apakah masih banyak siswa yang menyontek?
- f. Faktor apa yang menyebabkan siswa menyontek?

- g. Apakah masih banyak siswa yang bolos sekolah?
- h. Faktor apa yang menyebabkan siswa bolos sekolah?
- i. Faktor penyebab rasa peduli/empati terhadap teman?

C. Dokumentasi

- 1. Histori dan geografis
- 2. Struktur organisasi sekolah
- 3. Pelayanan bimbingan konseling

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sutha



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

KISI-KISI OBSERVASI

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek yang Diamati
Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi (Di. Waisul Ambia,	1. Perilaku konformitas siswa	a. Sikap dan perilaku yang dilakukan siswa b. Tindakan siswa terhadap temannya
	2. Faktor penyebab perilaku konformitas siswa	a. Sikap dan perilaku siswa sekolah b. Rasa peduli/empati siswa terhadap temannya c. Faktor negatif dan positif yang dilakukan siswa di sekolah
	3. Peran guru bimbingan konseling	a. Tindakan yang dilakukan guru BK b. Mengontrol siswa c. Memberikan arahan dan motivasi kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Masalah yang sering muncul di Sekolah		
2	Pelayanan guru BK terhadap siswa		
3	Perah guru BK terhadap siswa		
4	Peran guru mata pelajaran terhadap siswa		
5	Perilaku konformitas siswa di Sekolah		
6	Faktor penyebab perilaku konformitas siswa di Sekolah		
7	Tingkat rasa empati/peduli siswa terhadap temannya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 5

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sutha

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang diobservasi	Komentar
1	Apa masalah yang sering muncul di Sekolah terkait dengan BK?	Masalah yang sering muncul di sekolah terkait anak adalah berkelahi dan bullying. Saya selaku Guru BK pun ikut turun tangan mengatasi masalah dengan memanggil anak ke kantor dengan cara menasehati, memberikan arahan bahwa setiap permasalahan bisa diselesaikan dengan cara baik-baik, apabila teguran pertama tidak membuat jera diberi teguran kedua dengan memanggil orang tua siswa yang bermasalah, dan teguran ketiga apabila masalah tidak bisa diselesaikan di sekolah maka siswa dikembalikan kepada orang tua
2	Menurut Ibu pelayanan BK di Sekolah ini sudah sejauh mana?	Pelayanan guru kepada siswa sudah sesuai dengan tupoksi kerjanya dimana setiap ada masalah Wali Kelas, Guru BK, WK Kesiswaan dan Kepala Sekolah selalu sigap dalam menyelesaikan masalah
3	Sejauh manakah guru mata pelajaran lain berperan dalam program BK?	Tidak membedakan-bedakan satu guru dengan guru yang lainnya sekalipun itu Guru BK, harus adanya kerjasama dan tidak ada perbedaan
4	Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang bermasalah?	Kepala Sekolah adalah jalan yang terakhir karena Wali Kelas yang bertindak terlebih dahulu dalam mengatasi masalah, jika masalah tidak bisa diselesaikan oleh Wali Kelas, Guru BK, dan Waka Kurikulum jalan terakhir adalah Kepala Sekolah yang bertindak dalam menyelesaikan masalah
5	Bagaimana pandangan Ibu tentang siswa yang membuat kelompok/geng?	Menurut pandangan saya sekolah ini identik dengan agama jadi siswa yang berkelompok itu tidak cocok, karena siswa yang berkelompok/gang memiliki dampak yang buruk
6	Menurut Ibu apakah siswa disini memiliki keinginan yang kuat untuk menumbuhkan rasa	Kepedulian sosial siswa kepada temannya tinggi terutama ketika teman sekelasnya sakit, dapat musibah, kesusahan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kepedulian terhadap sesama siswa maupun gurunya?	mereka saling membantu tidak membiarkan temannya dalam keadaan susah. Di sini peran Wali Kelas dan Guru BK saling bekerjasama dan mengkoordinir siswanya agar terjalin hubungan yang baik
7	Bagaimana pandangan ibu terhadap siswa yang bolos?	Termasuk siswa yang tidak disiplin dan tidak dapat menghargai waktu, karena banyak faktor penyebab siswa bolos dari faktor negatif sampai faktor positif. Kalau faktor negatif siswa memang sengaja bolos karena malas bersekolah dan adapun faktor positif karena tidak ada kendaraan dan rumah jauh. Saya selaku guru BK sangat berperan untuk memberitahukan kepada siswa tersebut (konseling individu) untuk memberitahu bahwa tindakan bolos sekolah tidak bagus dan dapat merugikan diri sendiri
8	Bagaimana pandangan Ibu sebagai Kepala Sekolah terhadap siswa yang menyontek?	Siswa yang menyontek adalah siswa yang tidak jujur karena sudah melakukan perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan oleh siswa, bisa jadi di rumah siswa tidak belajar dan sengaja melakukan tindakan menyontek, ini menjadi salah satu perbuatan koruptor dan tidak disiplin dalam belajar
9	Faktor penyebab masalah siswa di Sekolah	Memang perilaku konformitas siswa di sekolah ini masih ada dan kerap terjadi, apalagi masalah berkelahi. Hal ini menjadi dampak yang tidak baik/bagus bagi siswa, karena akan membuat siswa memiliki sifat tempramen
10	Faktor penyebab siswa berkelompok/gang	Menurut saya siswa yang berkelompok/gang masih dilakukan oleh siswa. Faktor yang menjadi siswa berkelompok beragam dari saling ketertarikan, hobi yang sama, satu kelas dan memiliki kesukaan yang sama. Hal ini dapat membuat siswa bisa berinteraksi satu sama lain dan membuat kelompok
11	Faktor penyebab perilaku bolos sekolah	Siswa di sekolah ini masih ada yang membolos, bolos merupakan suatu hal yang tidak asing lagi di dunia pendidikan. Faktor yang sering terjadi yang dilakukan siswa membolos yaitu, malas sekolah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		malas dengan pelajaran yang tidak disukainya, siswa memilih bolos keluar kelas pada saat jam pelajaran itu berlangsung
12	Faktor penyebab perilaku menyontek	Faktor yang sering menyebabkan siswa menyontek karena adanya peluang, malas, kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan di depan, ini menyebabkan siswa melakukan tindakan curang dan mengambil jalan pintas
13	Faktor penyebab rasa empati/peduli	Sejauh ini, siswa di sekolah ini sudah menumbuhkan sikap peduli/empati terhadap temannya. Karena adanya peran dari guru BK dan wali kelas sehingga terciptanya siswa yang memiliki rasa empati/peduli sesama temannya

B. Wawancara Guru Bimbingan Konseling

No	Aspek yang diobservasi	Komentar
1	Apa masalah yang sering muncul di Sekolah terkait dengan BK?	Masalah yang sering muncul di sekolah ini selain berkelahi dan bullying, siswa juga kurang minat belajar, kurang konsentrasi, dan terlambat datang ke sekolah. Dari data yang didapat kebanyakan dari kelas VII dan VIII
2	Menurut Ibu pelayanan BK di Sekolah ini, sudah sejauh mana?	Pelayanan BK sudah banyak dilakukan seperti pelayanan konsultasi, curhat-curhat masalah siswa bahkan sampai masalah pribadi. Tapi siswa yang mau berkonsultasi kepada Guru BK masih kurang
3	Sejauh manakah guru mata pelajaran lain berperan dalam program BK?	Saya selaku guru bimbingan konseling harus mampu bekerja sama antara wali kelas, guru bimbingan konseling, dan guru mata pelajaran, membangun relasi apabila ada masalah saling membantu memberikan solusi kepada yang bermasalah
4	Bagaimana pandangan Ibu tentang siswa yang membuat kelompok/geng?	Kelompok/gang itu kurang efektif, yang lain tidak ada teman karena terisolir oleh teman yang berkelompok, dan tidak ada faedahnya. Biasanya anak-anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		perempuan yang identik dengan kelompok/gang di sekolah
5	Menurut Ibu apakah siswa disini memiliki keinginan yang kuat untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama siswa maupun gurunya?	Siswa di sekolah ini sudah banyak menumbuhkan rasa kepedulian terhadap temannya terutama teman yang mengalami kesusahan atau dapat musibah. Dan adanya kerjasama antara wali Kelas dan Guru BK untuk mengkoordinir siswanya untuk ikut andil menjenguk temannya
6	Bagaimana pandangan ibu sebagai Kepala Sekolah terhadap siswa yang bolos sekolah?	Menurut saya bolos menjadi salah satu penyakit, karena dengan bolos siswa menjadi tidak disiplin dan merugikan diri sendiri. Kebanyakan siswa yang bolos adalah siswa laki-laki karena jika dalam proses belajar mengajar guru sedang menjelaskan pelajaran susah dipahami maka siswa keluar dan bolos di jam pelajaran tersebut
7	Bagaimana pandangan ibu terhadap siswa yang menyontek?	Masih banyak yang mencontek disebabkan karena kurang memperhatikan disaat guru sedang menjelaskan di depan dan kurangnya inisiatif untuk bertanya. Perilaku menyontek dalam pendidikan dan sekolah adalah tindakan yang curang dengan mengajukan pertanyaan, memberikan informasi atau hasil ujian. Ketika siswa ketahuan menyontek akan diberikan diberi peringatan ketika siswa melakukan tindakan menyontek apabila siswa sudah dapat surat peringatan dan masih mengulangi kesalahannya maka diberi poin untuk mengevaluasi siswa tersebut
8	Faktor apa yang menyebabkan masalah siswa di Sekolah	Faktor yang sering muncul terkait anak di sekolah bermacam-macam dari berkelahi, faktornya saling mengejak dan bercanda yang berlebihan. Faktor <i>bullying</i> di sekolah karena siswa melakukan tindakan ejekan, mencemooh, pengucilan, dan tindakan fisik. Adapun siswa yang malas belajar faktornya dari tidak paham dengan materi yang dijelaskan, malas bertanya dan banyak bermain di kelas. Faktor siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengumpulan bahan pustaka
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		beragam dari tidak sarapan, masalah di rumah, sampai masalah pribadi
9	Faktor penyebab siswa berkelompok/gang	Kelompok/gang masih banyak dilakukan oleh siswa di sekolah ini, faktor penyebab siswa berkelompok karena memiliki kenyamanan satu sama lain, memiliki kesamaan dan mampu berinteraksi. Adapun faktor lainnya dari kelompok/gang yaitu, orang lain menjadi terisolir dan tidak dapat masuk ke dalam kelompok tersebut
10	Faktor penyebab perilaku bolos sekolah	Siswa bolos adalah siswa yang kurang disiplin, dalam pendidikan bolos menjadi salah satu penyakit. Tetapi bolos menjadi banyak faktor dari faktor negatif sampai faktor positif. Kalau faktor negatif siswa memang sengaja bolos karena malas bersekolah dan adapun faktor positif karena tidak ada kendaraan dan rumah jauh
11	Faktor penyebab perilaku menyontek	Faktor perilaku menyontek yang dilakukan siswa masih banyak, karena kebanyakan siswa malas belajar, malas untuk bertanya. Mereka lebih mementingkan hasil yang bagus ketimbang prosesnya, dimana siswa melakukan perilaku menyontek kepada temannya agar hasil yang diperoleh memuaskan
12	Faktor penyebab rasa peduli/empati	Menurut saya siswa telah menciptakan rasa peduli kepada temannya, ini merupakan faktor positif yang diberikan siswa terhadap temannya. Tidak lepas dari pemantauan guru bahwa kami berperan untuk menciptakan siswa yang memiliki empati dan rasa peduli terhadap temannya. Faktor lain yang membuat siswa memiliki sikap peduli/empati yaitu, saling memahami, saling terbuka, dan selalu mensupport

C. Wawancara Siswa

No	Aspek yang diobservasi	Komentar
1	Apa pandangan anda terhadap teman yang mempunyai berkelompok/geng?	Kalau menurut saya pribadi saya risih, karena ngumpul-ngumpul seperti tidak mau menerima teman yang lain. Biasanya kelompok itu lebih ke teman perempuan kalau teman laki-laki tidak
2	Sejauh ini tingkat kepedulian anda terhadap teman sekelas anda seperti apa?	Saya selaku ketua kelas sangat peduli terhadap teman saya, apalagi jika ada teman kelas yang sakit saya dan teman-teman mengumpulkan dana untuk membeli kebutuhan yang diperlukan
3	Apakah masih banyak teman kelas kamu yang bolos sekolah?	Kalau dilihat dari kehadiran setiap hari masih ada yang bolos, ini disebabkan karena malas dan bosan dalam belajar
4	Apakah masih banyak teman kelas kamu yang menyontek?	Masih banyak sekali teman saya yang menyontek, itu dikarenakan tidak paham dengan materi yang diajarkan dan malas bertanya, apa lagi pelajaran matematika
5	Faktor apa yang menyebabkan masalah siswa di Sekolah	Teman-teman yang sering berbuat masalah di sekolah memang berperilaku sembrono, melakukan tindakan yang merugikan orang lain, hal ini dikarenakan mereka sudah terbiasa berbuat hal-hal agresif
6	Faktor penyebab siswa berkelompok/gang	Siswa yang berkelompok/gang masih banyak di sekolah ini, banyak faktor penyebab siswa membuat kelompok/gang di mana salah satunya karena kenyamanan satu sama lain. Banyak siswa yang berkelompok tapi dominan lebih kepada perempuan
7	Faktor penyebab perilaku bolos sekolah	Masih banyak yang bolos sekolah, faktor penyebab siswa bolos sekolah karena malas dan kesiangan. Ada juga siswa yang bolos karena malas pada saat jam pelajaran tertentu
8	Faktor penyebab perilaku menyontek	Menyontek masih sering terjadi bahkan setiap hari teman-teman menyontek apabila tidak paham dan tidak mengerti dengan pelajaran. Menyontek menjadikan hal sulit menjadi mudah karena tinggal menjiplak hasil kawan, ini membuat tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kami cepat selesai. Apabila ada pekerjaan rumah dan tidak sempat membuatnya maka kami membuatnya di sekolah
9 Faktor penyebab rasa peduli/empati	Menurut saya teman-teman di kelas sangat antusias apabila ada teman yang mengalami kesusahan, mengalami musibah dan sakit. Saya akan gerak cepat meminta sumbangan kepada teman lain untuk membantu teman kami yang dalam keadaan kesusahan

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulth



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamk

Lampiran 6

@ Hak Cipta milik UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sunthha

KISI-KISI WAWANCARA

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Item
1	Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	a. Masalah yang Sering Muncul Terkait Anak di Sekolah	1-2	2
		b. Siswa yang Berkelompok atau Gang	1-3	3
		c. Perilaku Bolos Sekolah	1-3	3
		d. Perilaku Menyontek	1-3	3
		e. Rasa Kepedulian atau empati Terhadap Teman	1-3	3
2	Faktor Penyebab Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	f. Faktor penyebab masalah yang sering muncul terkait siswa di Sekolah	1-3	3
		g. Faktor penyebab siswa berkelompok atau gang	1-3	3
		h. Faktor penyebab perilaku bolos Sekolah	1-3	3
		i. Faktor penyebab perilaku menyontek	1-3	3
		j. Faktor penyebab rasa kepedulian/empati terhadap teman	1-3	3
3	Peran Guru Bimbingan Konseling dalam	a. Peran guru BK kepada siswa	1-2	2
			1-2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	b. Peran guru mata pelajaran kepada siswa		
Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah	c. Pelayanan BK kepada siswa	1-2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 7

PANDUAN DOKUMENTASI

No	Nama Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak Ada
1	Sejarah sekolah		
2	Visi dan misi sekolah		
3	Struktur organisasi sekolah		
4	Kurikulum		
5	Keadaan sarana dan prasarana		
6	Daftar tenaga pendidik		
7	Daftar jumlah siswa		
8	Pelayanan bimbingan konseling		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Diarangi memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8

DAFTAR KEY INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Halija, S. Ag., M. Pd. I	Kepala MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	Wawancara dan dokumentasi
2	Kartika Fereza, S. Pd	Guru bimbingan konseling MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	Wawancara dan dokumentasi
3	Febriano alfarizi	Siswa kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	Wawancara dan dokumentasi
4	Raka Abdillah	Siswa kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	Wawancara dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:










1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 583183 - 584118 website www.iainjambi.ac.id

Nama : Risti Yana
Nim : 203180142
Pembimbing I : Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa
di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-10-2021	I	Perbaikan penulisan proposal	
2	27-10-2021	II	Perbaikan latar belakang masalah, dan perbaikan BAB II	
3	07-11-2021	III	Perbaikan BAB III	
4	27-12-2021	III	ACC Seminar Proposal	
5	08-02-2022	IV	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
6	12-01-2022	V	Perbaikan Daftar Pustaka	
7	17-01-2022	VI	Perbaikan BAB IV	
8	02-04-2022	VII	Perbaikan Halaman, BAB III, BAB IV	
9	20-04-2022	VIII	ACC Skripsi	

Jambi, April 2022
Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP.19670711199203204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

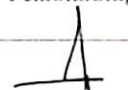





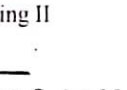
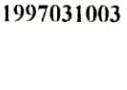

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau publikasi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



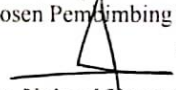
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 583183 - 584118 website www.iainjambi.ac.id

Nama : Risti Yana
Nim : 203180142
Pembimbing II : Dr. Najmul Hayat S. Ag, M. Pd. I
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Perilaku Konformitas Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-10-2021	I	Perbaikan penulisan proposal	
2	27-10-2021	II	Perbaikan latar belakang masalah, dan perbaikan BAB II	
3	07-11-2021	III	Perbaikan BAB III	
4	27-12-2021	III	ACC Seminar Proposal	
5	08-02-2022	IV	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
6	12-01-2022	V	Perbaikan Daftar Pustaka	
7	17-01-2022	VI	Perbaikan BAB IV	
8	02-04-2022	VII	Perbaikan Halaman, BAB III, BAB IV	
9	20-04-2022	VIII	ACC Skripsi	

Jambi, April 2022
Dosen Pembimbing II


Dr. Najmul Hayat S. Ag, M. Pd. I
NIP. 1972207011997031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risti Yana
 Tempat/Tanggal Lahir : Keluang, 14 April 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jl. Nusantar, Kec. Kelaung, Kab. Musi Banyuasin
 Agama : Islam
 No. HP : 082179007995
 Email : risti yana142@gmail.com



Pendidikan formal:

1. SD Negeri 1 Keluang Tahun 2007-2012
2. SMP Negeri 2 Keluang Tahun 2012-2015
3. SMK Negeri 1 Keluang Tahun 2015-2018
4. UIN STS Jambi Tahun 2018-2022

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Jambi, 16 Agustus 2022

Hormat Saya

Risti Yana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi